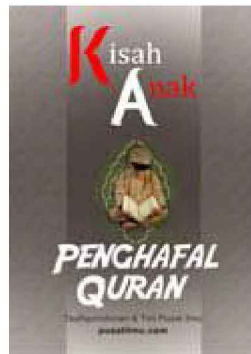


KISAH ANAK-ANAK PENGHAFAL QUR'AN



DAFTAR ISI

Kisah Anak Penghafal Alquran

Kata Pengantar

Sejarah Turunnya Alquran

Proses Pengumpulan Tulisan Alquran di Jaman Abu Bakar

Proses Pembukuan Alquran di Jaman Ustman

Keutamaan Menghafal Alqur'an

Imam Syafi'i : Ulama Dunia Yang Hafal Qur'an Sejak Kecil

Kisah Hafidz Yang Hafal Alqur'an Sejak Kecil

Musa Bin Abu Hanafi

Rukayatu Fatahu Umar

Fatih Seferagic

Abdurahman Farih

Syarifudin Khalifah

Tabarak Labudi

Mu'adz

Muhamad Gozy Basayev

Bagaimana Cara Orangtua Membuat Anaknya Hafal Qur'an

Cara / Metode Menghafal Alqur'an

Hal-Hal Yang Harus Dihindari Saat Menghafal Alqur'an

Kata Pengantar

Orang tua mana yang tidak ingin memiliki anak penghafal Alqur'an? Sejatinya, anak-anak yang mejadi penghafal Alqur'an bisa memakaikan mahkota pada kedua orang tuanya. Selain itu, masih banyak juga fadilah-fadilah yang didapatkan dari anak yang mampu menghafal Alqur'an. Hal ini tentu menjadi impian setiap orang tua. Namun untuk mewujudkan ini, memang bukan hal yang mudah namun juga bukan hal yang sulit. Semua bisa diusahakan oleh orang tua dengan niat yang kuat dan bagaimana orang tua memberikan pendidikan yang baik pada anak-anaknya untuk menjadi penghafal Alqur'an.

Ingin memiliki anak menjadi penghafal Alqur'an tidak perlu menunggu besar untuk mendidiknya, namun bisa dimulai sejak anak dalam kandungan. Karena semasa anak dalam kandungan sampai umur lima tahun itulah masa-masa keemasan yang harus dimanfaatkan oleh orang tua sebaik mungkin. Untuk bisa mewujudkan hal tersebut tentu dibutuhkan kejasama yang baik antara suami dan istri. Keberhasllan ini sudah dibuktikan oleh banyak orang tua yang mampu mendidik anaknya untuk menjadi penghafal Alqur'an. Seperti yang sudah dilakukan oleh orang tua Musa bin Hanafi, Rukayatu Fatahu Umar, Fatih Seferagic, Abdurahman Farih, Syarifudin Khalifah, Tabarak Labudi, Mu'adz, Muhamad Gozy Basayev. Mereka adalah anak-anak yang mampu menghafal Alqur'an dengan usia yang masih sangat belia.

Dalam buku ini, kami tim PusatIlmu.com menyuguhkan kisah anak pengahafal Alqur'an yang meliputi kiat-kiat dan cara orang tua mereka membimbing anaknya untuk menjadi penghafal. Semoga bermanfaat dan bisa menginspirasi para orang tua untuk menjadikan anaknya sebagai penghafal Alqur'an. Selamat mencoba !

Kisah Anak Penghafal Qur'an

Sejarah turunnya Alquran

Al-Quran adalah kitab suci yang berisi firman-firman Allah Swt yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Quran terdiri dari 114 Surat, 6.236 Ayat (sebagian ulama mengatakan 6666 ayat), 77.439 kata, 74437 kalimat dan 323.015 huruf (ada juga yang mengatakan 325345 huruf) yang diturunkan dalam kurun waktu 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari . Wahyu pertama turun pada saat Nabi Muhammad SAW berusia 40 tahun di saat beliau sedang bermeditasi di Gua Hira (17 Ramadhan). Dan wahyu yang turun saat itu adalah surat Al-A'laq dari ayat 1-5 (Q.S: 96). Wahyu berikutnya turun 3 tahun kemudian. dan surat yang turun terakhir adalah An-Nasr (QS: 110), sedangkan ayat terakhir yang diturunkan adalah ayat 3 dari surat Al-Maaidah. Jadi urutan surat dalam Alqur'an itu tidak berdasarkan urutan surat atau ayat yang turun melainkan urutan dalam Al-Quran tersebut semata-mata berdasarkan petunjuk dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Hal itu dibuktikan dengan surat pertama yang terdapat dalam Al-Quran adalah Al- Fatihah (QS: 1) dan yang terakhir An-Nas (QS: 114).

Al-Quran diturunkan tidak secara sekaligus tapi secara berangsur-angsur. Di Mekah selama 13 tahun dan di Madinah 10 tahun. Terbagi menjadi ayat-ayat Makkiyyah (19/30 = 86 surat) dan Madaniyyah (11/30 = 28 surat). Periode Mekah I berjalan 4-5 tahun, masa itu dakwah Islam masih dalam ruang lingkup yang kecil.

Belum begitu banyak resistansi, Ayat-ayat yang turun umumnya tentang pelajaran bagi Rasulullah dalam membentuk kepribadiannya, pengetahuan dasar tentang sifat-sifat Allah, keterangan tentang dasar-dasar akhlak islamiyah dan bantahan tentang pandangan hidup masyarakat jahiliyah saat itu. Sedangkan periode Mekah II berjalan sekitar 8-9 tahun, masa itu dakwah Islam mulai terbuka. Oposisi terhadap Islam dari penduduk Mekah mulai terbentuk untuk menghalangi dakwah. Ayat-ayat yang turun umumnya tentang kewajiban prinsipal penganutnya, kecaman & ancaman kepada kaum musyrik yang berpaling dari kebenaran, argumentasi tentang keesaan Tuhan dan kepastian hari kiamat.

Sedangkan untuk periode Madinah yang berjalan selama 10 tahun, waktu itu masyarakat Islam mulai terbentuk di Madinah setelah Nabi SAW hijrah dari Mekah. Selain oposisi dari jahiliyah Mekah, warga Yahudi di Madinah yang semula berikrar untuk hidup berdampingan dengan Muslim juga mulai menghalangi-halangi dakwah Nabi SAW. Pada masa Nabi SAW, kertas seperti yang kita kenal sekarang belum lagi sampai ke Jazirah Arab, walaupun sudah ditemukan di Cina. Karena Nabi SAW tidak bisa membaca dan menulis, pada saat turunnya wahyu, Nabi SAW langsung menyampaikan wahyu tersebut kepada sahabat-sahabatnya. Para sahabat kemudian menghafalnya di luar kepala dengan bimbingan Nabi SAW. Beberapa sahabat yang pandai menulis selain diminta menghafal juga diminta untuk menuliskan di media tulis kayu, batu, kain, kulit, dsb. Sedangkan pada masa Khalifah dilakukan kodifikasi Alqur'an kodifikasi Al-Quran pertama kali dilakukan pada masa Abu Bakar Ash-Shiddiq, kemudian atas usulan Umar bin al-Khattab yang sangat khawatir akan

keberlangsungan Al-Quran mengingat banyak penghafal Al-Quran yang ikut perang Yamamah mati syahid. Kodifikasi dipimpin oleh Zaid bin Tsabit dengan mengumpulkan catatan ayat-ayat dari para sahabat Nabi yang telah ditulis di kain, kulit, tulang, dan batu. Ini adalah kodifikasi lengkap Al-Quran resmi yang pertama. Dan buku pertama dalam bahasa Arab lalu hasil kodifikasi ini kemudian disimpan oleh Abu Bakar RA sampai wafat yang kemudian disimpan oleh Umar RA sampai wafat dan lalu disimpan oleh Hafsa (anak Umar dan juga salah satu istri Nabi SAW).

Penggandaan Al-Quran & Pendistribusian dilakukan pada masa Khalifah Utsman bin Affan, Islam telah tersebar sampai Bizantium dan Iran. Penggandaan Al-Quran & pendistribusian berikutnya dilakukan oleh Huzaifah bin Yaman sekembalinya dari peperang di Azerbaijan (25H/645M) melaporkan kepada Utsman RA tentang perselisihan umat Islam di daerah sekitar tersebut tentang perbedaan tata cara membaca Al-Quran. Lalu Utsman RA membentuk panitia yang diketuai Zaid bin Tsabit untuk memperbanyak Al-Quran berdasarkan Kodifikasi Quran yang asli yang dipegang oleh Hafsa dan bila ada perbedaan dalam bacaan harus dituliskan berdasarkan dialek suku Quraisy. Satu kopi dipegang oleh Utsman RA di Madinah dan kopi lainnya dikirim ke Mekah, Syiria, Yaman, Bahrain, Basra, dan Kufa untuk dijadikan standard acuan. Versi-versi yang tidak resmi yang beredar sebelumnya kemudian dimusnahkan atas perintah Utsman RA. Versi Al-Quran Utsman RA ini dikenal dengan Al Mushhaf dimana penulisannya seperti tulisan Arab gundul dan tanpa perbedaan penulisan huruf-huruf yang berbentuk sama. ¹

Proses pengumpulan tulisan Alquran di jaman Abu Bakar

Di masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq, terjadi perang Yamamah pada tahun 12 H. Banyak terjadi pembunuhan dikalangan sahabat, akibatnya para penghafal Al-Qur'an banyak yang wafat. Dalam perang ini, para sahabat penghafal Al-Qur'an yang wafat di medan perang mencapai 70 orang. Akibat peristiwa tersebut, Umar bin Khathab merasa khawatir akan hilangnya sebagian besar ayat-ayat Al-Qur'an. Maka beliau berpikir tentang pengumpulan Al-Qur'an yang masih ada di lembaran-lembaran. Pada awalnya Abu Bakar ragu menerima usulan Umar bin Khathab karena hal ini belum pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, namun karena Umar bin Khathab terus mendesak akhirnya Abu Bakar menerima usulan tersebut. Abu Bakar kemudian menunjuk Zaid bin Tsabit menjadi coordinator tim pengumpulan Al-Qur'an. Terpilihnya Zaid karena kecerdasannya dalam bidang baca tulis dan pemahamannya yang mendalam tentang Al-Qur'an. Setelah Zaid bin Tsabit menerima penjelasan dari Abu Bakar dan Umar bin Khathab, tugas tersebut bisa dilaksanakan dengan baik.

Pengumpulan Al-Qur'an yang dilakukan Zaid bin Tsabit ini tidak berdasarkan hafalan para huffazh saja, melainkan dikumpulkan terlebih dahulu apa yang tertulis di hadapan Rasulullah SAW. Lembaran-lembaran Al-Qur'an tersebut tidak diterima, kecuali setelah disaksikan dan dipaparkan di depan dua orang saksi yang menyaksikan bahwa lembaran ini merupakan lembaran yang ditulis di hadapan Rasulullah SAW. Tidak selembat pun diambil kecuali memenuhi dua syarat, yaitu: 1) Harus diperoleh secara tertulis dari salah seorang sahabat. 2)

Harus dihafal oleh salah seorang dari kalangan sahabat. Saking telitinya, hingga pengambilan akhir Surat at-Taubah sempat terhenti karena tidak bisa dihadirkannya dua orang saksi yang menyaksikan bahwa akhir Surat at-Taubah tersebut ditulis di hadapan Rasulullah SAW, kecuali kesaksian Khuzaimah saja. Para sahabat tidak berani menghimpun akhir ayat tersebut, sampai terbukti bahwa Rasulullah telah berpegang pada kesaksian Khuzaimah, bahwa kesaksian Khuzaimah sebanding dengan kesaksian dua orang muslim yang adil. Barulah mereka menghimpun lembaran yang disaksikan oleh Khuzaimah tersebut.

Demikianlah, walaupun para sahabat telah hafal seluruh ayat Al-Qur'an, namun mereka tidak hanya mendasarkan pada hafalan mereka saja. Perlu diketahui, bahwa pengumpulan ini bukan pengumpulan Al-Qur'an untuk ditulis dalam satu mushaf, tetapi sekedar mengumpulkan lembaran-lembaran yang telah ditulis di hadapan Rasulullah SAW ke dalam satu tempat. Lembaran-lembaran Al-Qur'an ini tetap terjaga bersama Abu Bakar selama hidupnya. Setelah Abu Bakar wafat lembaran-lembaran Al-Qur'an berada pada Umar bin Khathab. Kemudian setelah Umar bin Khathab wafat lembaran-lembaran Al-Qur'an bersama Ummul Mu'minin Hafshah binti Umar ra sesuai wasiat Umar. ²

Proses pembukuan Al quran di jaman Ustman.

Semakin meluasnya daerah kekuasaan islam pada masa Utsman membuat perbedaan yang cukup mendasar dibandingkan dengan pada masa Abu Bakar. Latar belakang pengumpulan Al-Qur'an di masa Utsman R.A adalah karena beberapa faktor lain yang berbeda dengan faktor yang ada pada masa Abu Bakar. Daerah kekuasaan Islam pada masa Utsman telah meluas, orang-orang Islam telah terpencar di berbagai daerah dan kota. Di setiap daerah telah populer bacaan sahabat yang mengajar mereka. Penduduk Syam membaca Al-Qur'an mengikuti bacaan Ubay ibnu Ka'ab, penduduk Kufah mengikuti bacaan Abdullah Ibnu Mas'ud, dan sebagian yang lain mengikuti bacaan Abu Musa al-Asy'ari. Diantara mereka terdapat perbedaan tentang bunyi huruf, dan bentuk bacaan. Masalah ini membawa mereka kepada pintu pertikaian dan perpecahan sesamanya. Hampir satu sama lainnya saling kufur-mengkufurkan karena berbeda pendapat dalam bacaan.

Diriwayatkan dari Abi Qilabah bahwasanya ia berkata: "Pada masa pemerintahan Utsman guru-pengajar menyampaikan kepada anak didiknya, guru yang lain juga menyampaikan kepada anak didiknya. Dua kelompok murid tersebut bertemu dan bacaannya berbeda, akhirnya masalah tersebut sampai kepada guru/pengajar sehingga satu sama lain saling mengkufurkan. Berita tersebut sampai kepada Utsman. Utsman berpidato dan seraya mengatakan:

"Kalian yang ada di hadapanku berbeda pendapat, apalagi orang-orang yang bertempat tinggal jauh dariku pasti lebih-lebih lagi perbedaannya". Karena latar belakang dari kejadian tersebut Utsman dengan kehebatan pendapatnya dan kebenaran pandangannya ia berpendapat untuk melakukan tindakan preventif menambal pakaian yang sobek sebelum sobeknya meluas dan mencegah penyakit sebelum sulit mendapat pengobatannya. Ia mengumpulkan sahabat-sahabat yang terkemuka dan cerdik cendekiawan untuk bermusyawarah dalam menanggulangi fitnah (perpecahan) dan perselisihan.

Mereka semua sependapat agar Amirul Mu'minin menyalin dan memperbanyak mushhaf kemudian mengirimkannya ke segenap daerah dan kota dan selanjutnya menginstruksikan agar orang-orang membakar mushaf yang lainnya sehingga tidak ada lagi jalan yang membawa kepada pertikaian dan perselisihan dalam hal bacaan Al-Qur'an. Sahabat Utsman melaksanakan keputusan yang sungguh bijaksana, ia menugaskan kepada empat orang sahabat pilihan, yang hafalannya dapat diandalkan. Mereka tersebut adalah Zaid bin Tsabit, Abdullah bin Zubair, Said Ibnu al-'Asb dan Abdurrahman Ibnu Hisyam. Mereka semua dari suku Quraisy golongan muhajirin kecuali Zaid Ibnu Tsabit, dimana ia adalah dari kaum Anshar. Pelaksanaan gagasan yang mulia ini adalah pada tahun kedua puluh empat hijrah. Lalu Utsman mengatakan kepada mereka "Bila anda sekalian ada perselisihan pendapat tentang bacaan, maka tulislah berdasarkan bahasa Quraisy, karena Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa Quraisy". Utsman meminta kepada Hafsa binti Umar agar ia sudi menyerahkan

mushhaf yang ada padanya sebagai hasil dari jasa yang telah dikumpulkan Abu Bakar, untuk ditulis dan diperbanyak.

Imam Al-Bukhari meriwayatkan dari Anas Ibnu Malik bahwasanya ia berkata:

"Sesungguhnya Hudzaifah Ibnu al-Yaman datang kepada Utsman, ketika itu, penduduk Syam bersama-sama dengan penduduk Irak sedang berperang menaklukkan daerah Armenia dan Adzerbaijan. Tiba-tiba Hudzaifah merasa tercengang karena penyebabnya adalah faktor perbedaan dalam bacaan. Hudzaifah berkata kepada Utsman: "Ya Amirul Mu'minin perhatikanlah umat ini sebelum mereka terlibat dalam perselisihan dalam masalah Kitab sebagaimana perselisihan diantara kaum Yahudi dan Nasrani". Selanjutnya Utsman mengirim surat kepada Hafsah yang isinya "Kirimlah kepada kami lembaran-lembaran yang bertuliskan Al-Qur'an , kami akan menyalinnya dalam bentuk mushhaf dan setelah selesai akan kami kembalikan lagi kepada anda". Kemudian Hafsah mengirimkannya kepada Utsman. Utsman memerintahkan kepada Zaid ibnu Tsabit, Abdullah ibnu Zubair, Said ibnu al-'Ash dan Abdurrahman ibnu al-Harits ibnu Hisyam lalu mereka menyalinnya dalam mushhaf. Utsman berpesan kepada ketiga kaum Quraisy: "Bila anda bertiga dan Zaid ibnu Tsabit berbeda pendapat tentang hal Al-Qur'an maka tulislah dengan ucapan/lisan Quraisy karena Al-Qur'an diturunkan dengan lisan Quraisy". Setelah mereka selesai menyalin ke dalam beberapa mushhaf, Utsman mengembalikan lembaran/mushhaf asli kepada Hafsah. Selanjutnya ia menyebarkan mushhaf yang baru tersebut ke

seluruh daerah dan ia memerintahkan agar semua bentuk lembaran/mushhaf yang lain dibakar.(HR. al-Bukhari).³

Keutamaan Menghafal Alqur'an

Alquran merupakan firman Allah SWT, ketika kita mau menghafalnya ini akan menjadi hal terbaik yang pernah kita lakukan. Menghafal Al-Quran akan membuka semua pintu baik untuk kita. Saat kita menghafal Al-Quran berarti kita akan mendapatkan sepuluh perbuatan baik untuk setiap huruf. Pertimbangkan berapa banyak perbuatan baik yang kita dapatkan ketika kita membaca seluruh Alquran yang mencakup lebih dari tiga ratus ribu surat. Selain itu, Alquran juga mencakup semua ilmu yang ada di dunia dan di akhirat dari zaman dahulu sampai zaman sekarang. Hal ini mencakup fakta-fakta ilmiah, kosmis, legislatif medis termasuk juga ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang mengatur kehidupan manusia.

Ketika kita menghafal Al-qur'an juga akan menjadi teman kita di saat sakaratul maut dan akan menjadi bek dan perantara kita pada saat kita ditinggalkan oleh orang-orang terdekat. Nabi Muhammad SAW pernah bersabda bahwa membaca Alqur'an itu akan menjadi perantara sahabat pada hari kiamat. Selain itu, orang yang hafal Alqur'an akan memiliki kemampuan lebih untuk menangani daya tahan tubuh dan kesabaran, karena menghafal Alquran tidak hanya seperti menghafal puisi, cerita, atau lagu.

Alquran adalah penyembuhan untuk penyakit fisik dan psikologis. Jika membaca Al-Fatihah (Pembukaan) dengan izin Allah dapat menyembuhkan pasien. Tentu ketika kita menghafal seluruh Alqur'an akan menyingkirkan bisikan iblis dan menjaga kekebalan tubuh kita. Al-Quran akan menghapus kekhawatiran,

kesedihan dan akumulasi dari masa lalu. Ketika kita memutuskan untuk menghafal Quran kita tidak memiliki waktu ekstra untuk merasakan kebosanan, atau perasaan keprihatinan, stres dan ketakutan. ⁴

Masih banyak lagi fadilah-fadilah dan keutamaan ataupun manfaat yang akan diperoleh dari menghafal Qur'an diantaranya adalah sebagai berikut :

- Seorang yang hafal Alquran adalah orang yang mendapatkan tasyrif nabawi (penghargaan khusus dari Nabi)
- Penghafal Alqur'an (hafidz) adalah keluarga Allah yang berada di atas bumi.
- Penghafal Alqur'an akan mendapatkan syafaat khusus di hari kiamat.
- Orang yang hafal Alqur'an akan naik derajatnya di surga
- Para penghafal Alqur'an akan bersama para malaikat yang mulia dan taat
- Para penghafal Alqur'an akan mendapat kehormatan berupa karomah atau mahkota kemuliaan
- Kedua orang tua penghafal Alqur'an akan mendapat kemuliaan
- Orang yang hafal Alqur'an adalah orang yang paling banyak mendapat pahala dari Alqur'an. *10 Bersaudara Bintang Alquran*, (Izzatul Jannah dan Irfan Hidayatullah, 2010).

Selain itu dalam buku lain yang ditulis oleh Drs. Ahsin W. Al-Hafidz menyebutkan bahwa menghafal Alqur'an juga memiliki banyak faedah diantaranya adalah :

- Mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat
- Mendapat ketentraman jiwa (sakinah)
- Memiliki ingatan yang tajam dan bersih intuisinya

Ketajaman ingatan dan kebersihannya itu muncul karena seorang penghafal Alqur'an selalu berupaya mencocokkan ayat-ayat yang dihafalnya dan membandingkan ayat-ayat tersebut ke porosnya baik dari segi lafal (teks ayat) maupun dari segi pengertiannya. Sedangkan bersihnya intuisi itu muncul karena seorang penghafal Al-qur'an senantiasa berada dalam lingkungan zikrullah dan selalu dalam kondisi keinsafan yang selalu meningkat karena ia selalu mendapat peringatan dari ayat-ayat yang dibacanya. Oleh sebab itu orang yang hafal Al-qur'an juga menjauhkan dari sifat pikun atau pelupa.

➤ Penghafal Alqur'an adalah bahtera ilmu

Khazanah ulumul qur'an (ilmu -ilmu alqur'an) dan kandungannya akan banyak sekali terekam dan melekat dengan kuat ke dalam benak orang yang menghafalkannya. Dengan demikian nilai-nilai Alqur'an yang terkandung di dalamnya akan menjadi motivator terhadap kreatifitas pengembangan ilmu yang dikuasainya. Begitu banyak ilmu yang tak terbatas yang akan diserap oleh orang yang menghafal, mempelajari dan memahami isi yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, orang yang menghafal Alqur'an, memahami dan mengamalkan isi kandungannya disebut hammalatul qur'an.

➤ Fasih dalam berbicara

Orang yang banyak membaca, atau menghafal Alqur'an akan membentuk ucapannya tepat dan dapat mengeluarkan fonetik arab pada landasannya secara alami. *Faedah Terpenting Dari Menghafal Alqur'an* (Drs. Ahsin W. Al-Hafidz, Bimbingan Praktis Menhafal Alqur'an, 2005)

Imam Syafi'i : Ulama Dunia Yang Hafal Qur'an Sejak Kecil

Imam Syafii memiliki nama lengkap Muhammad bin Idris bin Abbas bin Utsman bin Syafi'i bin Saib bin `Abid bin Abdu Yazid bin Hasyim bin Muthalib bin Abd Manaf. Imam Syafi'i masih keturunan nabi Muhammad. Beliau lahir di Gazza, pada tahun 150 H atau 767 M dari seorang Ibu yang bernama Fatimah binti Abdullah Al-Azdiyah dari suku azad. Beliau lahir di tahun, dimana ada seorang ulama besar pendiri madzhab Hanafiyah yakni Imam Hanafi Wafat. Imam Syafi'i lahir merupakan anak yatim. Ayahnya wafat saat Imam al-Syafi'i berada di dalam kandungan ibunya saat berusia 2 tahun.

Imam Syafi'i tergolong berada dari keluarga miskin dan hidup dengan ibu yang berstatus janda. Kemudian Imam Syafi'i dibawa ke Mekkah dan dibesarkan di kota itu. Semasa tinggal di Mekkah ia menuntut ilmu dan berguru kepada para ulama yang ada di kota tersebut. Dalam kondisi seperti itu, Imam Syafi'i memanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk pendidikan, pembentukan pribadi, dan penguasaan ilmu-ilmu yang bermanfaat. Di samping semangat pencarian ilmu yang luar biasa terdapat juga hal yang sangat potensial dan istimewa dalam diri Imam Syafi'i yaitu kekuatan hafalannya sehingga ia mampu menghafal al-Qur'an pada usia 7 tahun di Kuttab, yaitu lembaga pendidikan terendah yang ada pada masa itu.

Selain hafal Alquran, ia juga hafal kitab karangan Imam Malik yakni kitab Muwattha pada usia 10 tahun. Kemudian setelah ia berumur 15 tahun seorang gurunya yang bernama Muslim bin Khalid az-Zanji mengizinkan Imam Syafi'i

untuk mengajar dan memberi fatwa kepada halayak ramai. Ia pun tidak keberatan menduduki jabatan guru besar dan mufti di Masjid al-Haram di Kota Mekah. Semenjak kecil hingga remaja kecerdasan Imam Syafi'i sudah mulai terlihat serta keuletannya dalam dunia pendidikan. Ini terlihat dari semangatnya dalam mencatat dan mengambil pelajaran dari para gurunya yang ia dengar dan ia baca melalui pelepah korma, kulit unta, daun, dan sebagainya. Dengan bermodalkan kecerdasan, Imam al-Syafi'i menelusuri dan menghabiskan sebagian hidupnya untuk pengembaraan intelektualnya. Ia merantau dan berkelana ke beberapa pelosok negeri guna mendalami ilmu pengetahuan.

Hidup kekurangan di kalangan keluarga yang kurang mampu bukan menjadi sebuah halangan bagi Imam Syafi'i untuk terus belajar dan bersungguh-sungguh, namun itu menjadi pemacu tersendiri bagi Imam Syafi'i untuk terus menghafal. Karena hampir setiap pelajaran yang diberikan oleh guru beliau dituliskan pada tulang, tembikar, dan kertas-kertas bekas kemudian dengan tekun beliau hafal catatan-catatan itu di luar kepala. Maka tidaklah heran ruangan tempat tidur beliau dipenuhi oleh catatan-catatan dan memiliki tingkat hafalan yang sangat tinggi. Begitulah cara Imam Syafi'i menghafal semua pelajaran ataupun Alqur'an dan hadits yakni dengan menuliskannya terlebih dahulu.

Dalam masa remajanya, Imam Syafi'i menghabiskan masa remajanya untuk pengembaraan intelektual. Guru-guru dari imam syafi'i diantaranya adalah Sufyan Ibnu 'Uyainah, Muslim Ibnu Khalid Al-Zanji, Sa'id Ibnu Salim al-Kaddah, Daud Ibnu Abd al-Rahman ar-Athan, Abd al-Hamid' Abd al-Aziz Ibn abi Ruad,

Mutarrod Ibn Mazim, Hisyam Ibn Yusuf, Umar Ibn Aby Salamah, Yahya Ibn Hasan, Hakim Shana, dan lain sebagainya. ⁵

Kisah Hafidz yang hafal Alqur'an sejak kecil

Kita yang sudah dewasa seperti ini, belum mampu dan atau belum mau menghafal Alqur'an. Namun, di berbagai belahan buminya Allah ini, Maa Syaa Allah, ternyata banyak sekali anak-anak kecil yang masih sangat belia umurnya, namun telah menghafal Alqur'an. Luar biasa !. Berikut ini kami sajikan beberapa kisah para anak-anak yang memiliki kemuliaan tersebut.

❖ Musa Bin Abu Hanafi



Doc. www.jpnn.com

Musa Bin Abu Hanafi adalah salah satu pemenang hafidz Indonesia di RCTI pada tahun 2014. Bocah mungil asal Bangka ini merupakan salah satu putra sulung dari pasangan dari La Ode Abu hanafi dan istrinya yang bernama Yulianti. Minat Musa terhadap Alquran sudah tampak sejak usianya belum genap dua tahun. Ayahnya menceritakan bahwa Musa setiap kali diperdengarkan kaset murottal (pembacaan) Alquran anak, dia senang dan sangat antusias menirukan. Oleh sebab itu, ayahnya semakin sering mendengarkan Musa kaset murottal

Alqur'an. Tidak lama setelah ulang tahun kedua Musa, ayahnya memulai bimbingan Alquran untuk Musa. Karena Musa belum bisa membaca Alquran, Hanafi (ayahnya Musa) membimbingnya dengan metode talqin atau membacakan hafalan. Musa diminta menirukan pelafalan sang ayah dan ini dilakukan secara perlahan karena usia Musa yang masih sangat kecil. Satu sesi belajar hanya berlangsung lima sampai sepuluh menit.

Proses Musa untuk menjadi hafidz, tidak semudah seperti yang dibayangkan kebanyakan orang, butuh kesungguhan dan keistiqomahan yang luar biasa apalagi Musa masih berusia dua tahun. Bagian pertama yang diajarkan kepada Musa adalah surat terakhir Alquran, yakni An Naas. Untuk menghafal lafadz "qul a'udzu birobbinnas " butuh waktu seminggu. Dan itu berlangsung untuk diulang-ulang sampai ratusan kali karena karena setiap kali diajarkan selanjutnya pasti Musa lupa dengan ayat awal yang diajarkannya. Metode talqin tersebut hanya dilakukan selama dua tahun dan menghasilkan hafalan dua juz yakni juz 30 dan 29. Hanafi mengajari Musa menghafal dari belakang, yakni dari juz 30 hingga 18. Kemudian, dia melanjutkan pelajaran menghafal dari juz 1. Di usianya yang keempat tahun, Musa sudah bisa membaca Alquran sehingga proses hafalan menjadi lebih ringan daripada sebelumnya. Karena sudah bisa membaca Alquran, Musa mulai bisa belajar mandiri. Setiap hari Musa mampu menghafal 2,5 sampai 5 halaman Alquran dan diperdengarkan di depan ayahnya Hanafi. Dalam bimbingan Hanafi, Musa bisa menghabiskan waktu enam sampai delapan jam untuk menghafal Alquran.

Lazimnya seorang bocah, waktu bermain juga menjadi kebutuhan yang tak bisa diabaikan. Untuk itu, setiap empat hari ayahnya meliburkan pelajaran menghafal Alquran dan memberi Musa kesempatan bermain seharian. Musa pun bermain layaknya bocah yang lain seperti main mobil-mobilan, kereta, bola sampai main tanah, pasir atau kotor-kotor yang lainnya. Musa tampak tidak terbebani gelar hafidz yang disematkan kepada dirinya. Bahkan Musa juga mempunyai cita-cita yang tinggi layaknya anak-anak yang lain yakni sebagai pilot.

Musa yang merupakan sulung dari tiga bersaudara mampu menuntaskan hafalannya pertengahan Juni tahun 2014. Surat terakhir yang dihafalkannya adalah Al Isra dan An Nahl. Kemudian, pada akhir Juni Musa diikuti sertakan dalam ajang perlombaan hafidz internasional di Jeddah, Arab Saudi. Musa menjadi satu-satunya peserta asal Indonesia. Dia pun menjadi buah bibir di ajang tersebut karena usianya yang belum genap enam tahun. Kedua orang tua Musa bertekad menjaga Musa agar tetap bisa konsisten. Untuk itu, mereka berencana menyekolahkan Musa dengan metode homeschooling.⁶

Musa bin Abu Hanafi bukanlah lahir dari kedua orang tua yang hafal Alqur'an. Abu Hanafi adalah seorang guru ngaji biasa yang membiayai kehidupan anak dan ketiga anaknya dengan usaha karetnya. Namun kedua orang tuanya memiliki keinginan yang kuat untuk menjadikan Musa sebagai penghafal Alqur'an. Berbagai upayapun dilakukan oleh kedua orang tuanya untuk mencapai hal tersebut. Musa selalu disuntik oleh orang tuanya program hifdzulquran, ketika usianya menginjak 2 tahun menjelang 5 tahun jadwal Alquran dibuat sang ayah

Abu Hanafi dan dijalankan full komitmen. Pukul 3 dini hari, Musa sudah dibangunkan ayahnya untuk muraja'ah. Mungkin terkesan kejam tapi Musa menikmatinya dan Musa terbiasa dibangunkan hanya dengan sentuhan jari. Langsung mengambil air wudhlu dan mulai muraja'ahnya hingga subuh, setelah sholat shubuh dilanjutkan kembali hingga hingga pukul 8 pagi. Setelah itu ia boleh bermain atau mengerjakan hal-hal lain. Dan akan dilanjutkan kembali setelah usai sholat dzuhur. Sepanjang Musa mampu bertahan, dalam satu hari mura'jaah bisa berlangsung sebanyak enam jus per hari.

Masa kecil masa bermain, dan Musa telah mampu memilih masa kecilnya dengan kecintaan yang sangat kepada Quran. Dia tampak riang, tak ada beban sedikit pun dengan program yang dibuat orang tuanya. Keluarganya memiliki program harian yang tidak mudah diganti dengan kegiatan lain untuk ke 3 anaknya. Abah dan umminya terlihat begitu disiplin pada daily schedule mereka. Hal ini terlihat dari pertama audisi pertama pada tanggal 26 April sudah hafal 26 juz. Dan pada karantina selanjutnya pada tanggal 19 Mei, Musa sudah hafal 29, 5 Jus. Dan setelah itu dia terdaftar menjadi peserta pertama Lomba Hifdzulquran Internasional di Saudi Arabia mewakili Indonesia pada 10 terakhir Ramadhan nanti.⁷

Dalam perlombaannya di Jeddah , Arab Saudi pada bulan Juli 2014 Musa Bin La Ode Abu Hanifah, menjadi peserta termuda di lomba hafalan Al-Quran se-dunia. Meskipun tidak menjadi juara pada lomba itu, namun penampilan Musa telah mencuri perhatian masyarakat Jeddah. Menurut pamannya, Abu Unaisah, Musa yang hafal 29 juz Al-Quran ini, mendapat nilai istimewa atau mumtaz dari

juri. Musa yang usianya belum genap 6 tahun ini mendapat nilai 90,83 atau nyaris mendekati nilai sempurna 100. Sang paman mengatakan bahwa keponakannya berada di peringkat 12 dari 25 peserta. Menurut Abu Unaisah, Musa bisa menghafal setengah lembar Al-Quran ukuran besar hanya dalam waktu 30 menit saja. Kemampuan Musa dalam menghafal Al-Quran saat lomba di Jeddah, ternyata terdengar oleh umat Islam di negara jiran, Malaysia. Musa yang saat lomba di Jeddah menjadi peserta yang paling banyak menghafal Al-Quran, bahkan diundang ke Malaysia untuk memberikan motivasi kepada muslim di sana. Semasa di Arab Saudi Musa juga dipertemukan dengan imam-imam besar dari masjid Nabawi dan masjidil Haram.

Untuk memenuhi undangan itu, Musa yang sampai di Tanah Air dari perlombaan di Jeddah pada Kamis, 10 Juli 2014, langsung berangkat ke Malaysia. Di Malaysia, Musa akan menghadiri acara meet & greet bersama Adik Musa & Sheikh Ali Jaber pada 11 Juli 2014. Dua hari berikutnya, atau 14 Juli, Musa dijadwalkan menghadiri acara buka puasa bersama, pembacaan Al-Quran, dan salat tarawih yang diadakan oleh muslim Malaysia. Tak hanya Malaysia, Musa juga tengah menunggu undangan dari Singapura untuk acara serupa.⁸

❖ Rukayatu fatahu Umar

Foto Rukayatu sedang bersama ibunya.



Doc. www.arahmah.com

Mempunyai anak yang bisa membanggakan merupakan idaman semua pasangan suami istri. Termasuk membanggakan dalam hal agama. Berikut ini termasuk potret anak yang cukup bisa membanggakan orang tua. Dia berasal dari Nigeria, salah satu negara di benua Afrika. Dikatakan cukup membanggakan karena dia sudah bisa menghafal seluruh isi Qur'an, padahal umurnya masih tiga tahun delapan bulan. Rukkayatu Fatahu Umar, demikian nama balita perempuan tersebut. Seorang anak perempuan berusia tiga tahun tersebut telah menarik perhatian publik Nigeria setelah dapat menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan, dan menjadi salah satu muslimah termuda di dunia yang dapat menghafal kitab suci Alqur'an. Rukkayatu Fatahu Umar mulai menghafal Al Quran di sebuah sekolah Islam yang didirikan oleh seorang tokoh terkemuka, Sheikh Dahiru Usman Bauchi yang merupakan kakek dari Rukkayatu sendiri.

Ibu Rukayatu yang bernama Maimunatu adalah seorang guru dari sekolah yayasan yang didirikan kakeknya tersebut. Saat Rukayatu masih kecil ibunya selalu menggendongnya di punggung saat mengajar. Dari sanalah Rukayatu mulai mengenal Alqur'an, membaca bersama dengan siswa dan saat ia ikut dalam kelas menghafal, Rukayyatu juga ikut menghafal. Lama kelamaan ia telah dapat menyelesaikan menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan. Rukkayatu Fatahu Umar ikut bersama ibunya di madrasah itu mulai dari pukul 7 pagi hingga 6 sore hampir setiap hari. Sehingga dia memiliki sedikit waktu untuk bermain bersama sebayanya, namun hal ini bukanlah suatu hal yang perlu dipermasalahkan menurut ibunya. Karena di sekolah, dia bermain terutama dengan mereka yang menghafal Al-Qur'an seperti dia. Hal ini membuat lebih mudah bagi mereka untuk menghafal karena fokus dan perhatian diarahkan untuk mencapai tujuan yang sama, yakni menghafal Al-Qur'an.

Saat ini Gadis muda Muslim ini sedang mempersiapkan diri untuk masuk sekolah, meskipun harus melanggar tradisi keluarga dan masyarakat yang biasa mengirimkan anak perempuan untuk belajar pada usia sepuluh tahun, namun orang tua Rukayatu tidak mempermasalahkan hal tersebut. Rencananya pada usia 6 tahun nanti Rukkayatu akan mulai masuk sekolah. Menurutny, mengajar anak-anak Al Quran dan prinsip-prinsip Islam adalah tanggung jawab orang tua sejak usia dini yang merupakan periode terbaik untuk menanamkan nilai-nilai Islam. Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara yang paling penting untuk mengajarkan ajaran Allah. Dia juga berkiblat pada perkataan Rasulullah saw yang

berbunyi bahwa orang yang terbaik adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al Quran.⁹

Dikutip dari Nigerian Tribune menyatakan bahwa Rukkayatu begitu gembira dengan prestasinya. Ia sangat senang menghafal Alquran. Ia pun ingin anak-anak di seluruh dunia dapat belajar dan menghafal Kitabullah seperti dirinya. Bagi Rukkayatu, menghafal Alquran tak ubahnya bermain yang sangat menyenangkan. Oleh sebab itu dia sangat rajin dan tidak pernah malas untuk berangkat sekolah sejak pukul 07.00 pagi hingga 18.00 sore. Dan ini adalah salah satu bentuk usaha keras untuk mewujudkan mimpinya menjadi seorang penghafal Alqur'an.

Kabar mengenai Rukkayatu menjadi buah bibir dan perhatian masyarakat Kota Bauchi. Mereka penasaran dan ingin tahu kehebatan gadis kecil ini dalam menghafal Alquran. Maka, pada akhir Januari lalu, sang hafizah kecil ini unjuk gigi pada acara wisuda sekolah Yayasan Syekh Dahiru. Sang kakek, Syekh Dahiru Usman, ingin menunjukkan kebenaran kabar prestasi cucunya. Ia ingin membuktikan bahwa prestasi si kecil Rukkayatu bukanlah sebuah kebetulan melainkan karena ia belajar dengan sungguh-sungguh. Syekh pun kemudian meminta Rukkayatu berdiri di hadapan para hadirin, termasuk beberapa ulama. Mereka menguji hafalan dan kebenaran bacaan Alquran Rukkayatu dan hasilnya begitu menakjubkan mereka.

Menghafal Alquran tampaknya menjadi prestasi keluarga Rukkayatu. Ibunya, Sayyada Maimunatu, telah menjadi hafizah pada usia 12 tahun. Ayahnya, Fatahu Umar Pandogari, pun seorang hafiz. Didikan sang kakek, yang merupakan ulama

terkenal di Bauchi, rupanya menghasilkan keluarga penghafal Alquran. Syekh Dahiru mendidik semua keturunannya di jalan islam dengan cara mengabdikan diri kepada Allah dengan mengafal dan bermanfaat bagi sesamanya. Oleh sebab itu, Ibu Rukayatu juga bertekad untuk mengarahkan anaknya Rukayyatu untuk menjaga hafalannya dan tetap memprioritaskan pada pendidikan islam. ¹⁰

❖ **Fatih Seferagic**



Doc. soktau.com

Tinggal dan menetap di Amerika Serikat bukan menjadi alasan untuk tidak menghafal AL-Qur'an. Hal ini telah dibuktikan oleh pemuda ganteng dan gaul yang bernama Fatih Seferagic yang telah hafal Alqur'an pada usia 12 tahun. Fatih Seferagic merupakan pemuda yang berkebangsaan Bosnia dan lahir di Stuttgart, Jerman dan sekarang menetap tinggal di Texas, Amerika Serikat. Keluarga Fatih tidak ada yang berbau-bau arab dan asli berdarah Bosnia yang kemudian pindah ke Amerika Serikat pada saat usia Fatih masih 4 tahun. Tak dipungkiri, selain menghafal Fatih juga melakoni kegiatan dan hobinya selayaknya pemuda yang lain seperti main ice skating dan lain sebagainya. Namun hal itu tidak mengganggu sama sekali untuk proses menghafalnya. Bahkan pemuda ini juga aktif di sosial media sebagai ajang dia berdakwah sekaligus sebagai sarana untuk menularkan ilmunya kepada teman-teman yang lain yang ingin belajar Alqur'an dengan melalui video skype. Video Fatih yang melantunkan ayat-ayat Alquran ini ramai tersebar di Youtube dan dibicarakan di berbagai media sosial, dari twitter

hingga Facebook. Dalam video itu, Fatih melantunkan qiro'ah dengan menjadi imam salat berjamaah. Semua ayat-ayat panjang itu dilantunkan Fatih di luar kepala.

Remaja kelahiran Jerman, 2 Maret 1995 itu mulai belajar menghafal Alquran pada usia 9 tahun dan bisa menghafal Alquran 30 juz setelah tiga tahun kira-kira pada usia 12 tahun. Fatih belajar di suatu sekolah yang khusus menghafal Quran di Baltimore, Maryland, setelah komplit menghafalkan Alquran. Setelah hafalan Alquran Fatih tetap melanjutkan sekolah untuk mempelajari hadis. Dan atas izin Allah, pada tahun 2010 Fatih diterima di Bayyinah Dream Program, yang memungkinkannya untuk belajar bahasa Arab lebih mendalam. Istimewanya, meskipun lahir di Jerman namun Fatih tidak menghasilkan bacaan dengan logat Jerman atau Inggris, tapi bunyi yang disampaikan sama dengan anak Indonesia atau juga anak Cina ketika membaca ayat yang sama.¹¹

Pemuda ini melatih hafalannya itu di bawah bimbingan Syekh Qari Zahid dan Qari Abid. Selain sekolah, sekarang ia juga mengajar Al Qur'an dan menjadi ketua remaja mesjid Shaykh Yasir Birjas di Dallas, Texas.¹²

❖ **Abdurrahman Farih**



Doc. plus.google.com

Seorang anak kecil berumur 3 tahun asal Aljazair, Arab Saudi yang bernama Abdurrahman Farih sudah mampu menghafal Al Qur'an 30 juz. Ini merupakan keajaiban dan karomah dari Allah karena pada semasa kecilnya Abdurrahman mengalami keterlambatan dalam berbicara, dia mengalami keterlambatan berbicara daripada teman-teman sebayanya. Ia baru bisa berbicara ketika umurnya menginjak 2 tahun. Itu pun ia baru dapat berbicara Abi dan Umi. ¹³

Abdurrahman Farih telah mengenal kitab suci Al-Qur'an sejak masih dalam kandungan ibunya. Ibu Abdurrahman memaparkan bahwa ibunya rajin membaca surat al Kahfi ketika Abdurrahman masih berada dalam kandungan, dan begitu juga setelah dia lahir orangtuanya pun sering memutar saluran Al-Affasy Channel (sebuah saluran televisi yang menyiarkan bacaan kitab suci Al-Qur'an), bahkan

ketika kedua orangtuanya ingin merubah saluran televisi tersebut, si kecil yakni Abdurrahman sering menolak, bahkan tak jarang dia bersedih.

Pada suatu malam, Abdurrahman dituntun oleh orang tuanya agar bisa duduk di kursi podium, di suatu acara yang sering kali ditayangkan oleh televisi Aljazair, yaitu yang bertajuk "*Furssaan Al-Qur'an*". Dengan memakai torbus atau topi merah ciri khas Aljazair, Abdurrahman pun duduk dengan senyum dan dengan tatapan mata polosnya. Kakinya yang masih sangat kecil dan pendek, bergantung dan berayun pada kursi yang masih terlalu tinggi untuk ukuran anak seusianya. Pada waktu itu, Abdurrahman berada di depan dan di hadapan ratusan orang yang merupakan tokoh agama serta para penghafal kitab suci Al-Qur'an. Kemudian, lisannya tak lama berucap lancar ayat demi ayat surah Maryam yang terdiri dari 98 ayat. Sebagaimana tradisi umum yang berlaku di Aljazair, pembacaan kitab suci Al-Qur'an dilakukan melalui riwayat Hafash dari Ashim melalui Asy Shatibi. Itulah yang dibunyikan oleh Bocah 3 tahun ini.

Karena keistimewaannya itulah, sebagian orang bahkan memberi gelar dengan sebutan "*at-thiflu al mu'jizah*" atau bocah mukjizat. Hal ini tentu saja, mukjizat tidak dalam arti yang sebenarnya. Hanya saja menandakan bahwa Abdurrahman memang memiliki suatu keistimewaan yang sangat langka/ jarang dimiliki oleh anak-anak seusianya.¹⁴

❖ Syarifudin Khalifah



Doc. www.youtube.com

Awal tahun tahun 90-an, dunia juga digemparkan oleh seorang bayi ajaib yang berumur 2 bulan yang berasal dari Afrika. Bayi tersebut bernama Syarifuddin Khalifah. Ia dilahirkan di kota Arusha, Tanzania pada bulan Desember 1993. Tanzania adalah sebuah negara di Afrika Timur yang berpenduduk 36 juta jiwa. Sekitar 35 persen penduduknya beragama Islam, disusul Kristen 30 persen dan sisanya beragam kepercayaan terutama animisme. Namun, kota Arusha tempat kelahiran Syarifuddin Khalifah mayoritas penduduknya beragama Katolik. Di urutan kedua adalah Kristen Anglikan, kemudian Yahudi, baru Islam dan terakhir Hindu. Seperti kebanyakan penduduk Ashura, orangtua Syarifuddin Khalifah juga beragama Katolik yang taat. Ibunya bernama Domisia Kimaro, sedangkan ayahnya bernama Francis Fudinkira.

Sebagaimana pemeluk Katolik lainnya, Domisia dan Francis juga menyambut bayinya dengan ritual-ritual Nasrani. Mereka pun berkeinginan membawa bayi manis itu ke gereja untuk dibaptis. Tidak ada yang aneh saat mereka melangkah ke Gereja. Namun ketika mereka hampir memasuki altar gereja, mereka

dikejutkan dengan suara yang aneh. Ternyata suara itu adalah suara bayi mereka. “Mama usinibaptize, naamini kwa Allah wa jumbe wake Muhammad!” (Ibu, tolong jangan baptis saya. Saya adalah orang yang beriman kepada Allah dan RasulNya, Muhammad)”. Mendengar itu, Domisia dan Francis gemetar, keringat dingin bercucuran. Setelah beradu pandang dan sedikit berbincang, mereka memutuskan untuk membawa kembali bayinya pulang dan tidak jadi membaptisnya.

Awal Maret 1994, ketika usianya melewati dua bulan, bayi itu selalu menangis ketika hendak disusui ibunya. Domisia merasa bingung dan khawatir bayinya kurang gizi jika tidak mau minum ASI. Setelah dibawa ke dokter, diagnose dokter menyatakan ia sehat. Kekhawatiran Domisia tidak terbukti. Bayinya sehat tanpa kekurangan suatu apapun. Tidak ada penjelasan apapun mengapa Allah mentakdirkan Syarifuddin Khalifah tidak mau minum ASI dari ibunya setelah dua bulan. Di tengah kebiasaan bayi-bayi belajar mengucapkan satu suku kata seperti panggilan “Ma” atau lainnya, Syarifuddin Khalifah pada usianya yang baru empat bulan mulai mengeluarkan lafal-lafal yang menurut orang tuanya aneh. Beberapa tetangga serta keluarga Domisia dan Francis terheran-heran melihat bayi itu berbicara. Mulutnya bergerak pelan dan berbunyi: “Fatuubuu ilaa baari-ikum faqtuluu anfusakum dzaalikum khairun lakum ‘inda baari-ikum, fataaba ‘alaikum innahuu huwattawwaburrahiim. Orang-orang yang takjub menimbulkan kegaduhan sementara, namun kemudian mereka diam dalam keheningan. Sayangnya, waktu itu mereka tidak mengetahui bahwa yang dibaca Syarifuddin Khalifah adalah QS. al-Baqarah ayat 54.

Domisia khawatir anaknya kerasukan setan. Ia pun membawa bayi itu ke pastur, namun tetap saja Syarifuddin Khalifah mengulang-ulang ayat itu. Hingga kemudian cerita bayi kerasukan setan itu terdengar oleh Abu Ayub, salah seorang Muslim yang tinggal di daerah itu. Ketika Abu Ayub datang, Syarifuddin Khalifah juga membaca ayat itu. Tak kuasa melihat tanda kebesaran Allah, Abu Ayub sujud syukur di dekat bayi itu. "Francis dan Domisia, sesungguhnya anak kalian tidak kerasukan setan. Apa yang dibacanya adalah ayat-ayat al-Qur'an. Abu Ayub mengatakan bahwa intinya ia mengajak kalian bertaubat kepada Allah. Beberapa waktu setelah itu Abu Ayub datang lagi dengan membawa mushaf. Ia memperlihatkan kepada Francis dan Domisia ayat-ayat yang dibaca oleh bayinya. Mereka berdua butuh waktu dalam pergulatan batin untuk beriman. Keduanya pun akhirnya mendapatkan hidayah. Mereka masuk Islam. Sesudah masuk Islam itulah mereka memberikan nama untuk anaknya sebagai Syarifuddin Khalifah.

Keajaiban berikutnya muncul pada usia 1,5 tahun. Ketika itu, Syarifuddin Khalifah mampu melakukan shalat serta menghafal al-Quran dan Bible. Lalu pada usia 4-5 tahun, ia menguasai lima bahasa. Pada usia itu Syarifuddin Khalifah mulai melakukan safari dakwah ke berbagai penjuru Tanzania hingga ke luar negeri. Hasilnya, lebih dari seribu orang masuk Islam.¹⁵

Di daerah Pumwani, Kenya, tahun 1998, ada ribuan orang telah berkumpul di lapangan untuk melihat bocah ajaib yang bernama Syarifuddin Khalifah. Usianya baru 5 tahun, tetapi namanya telah menjadi buah bibir karena pada usia itu ia telah menguasai lima bahasa. Oleh umat Islam Afrika, Syarifuddin dijuluki Miracle Kid of East Africa (Anak Ajaib Dari Afrika Timur). Syarifudin aktif dakwah ke Kenya.

Sebelum itu, ia telah berdakwah ke hampir seluruh kota di negaranya, Tanzania. Masyarakat Kenya mengetahui keajaiban Syarifuddin dari mulut ke mulut. Tetapi tidak sedikit juga yang telah menyaksikan bocah ajaib itu lewat Youtube. Ribuan orang yang menanti Syarifuddin Khalifah rupanya bukan hanya orang Muslim. Tak sedikit orang-orang Kristen yang ikut hadir karena rasa penasaran mereka. Mungkin juga karena mereka mendengar bahwa bocah ajaib itu dilahirkan dari keluarga Katolik, tetapi hafal al-Quran pada usia 1,5 tahun. Bahasa Arabnya sangat fasih, diakui oleh para ulama yang hadir pada kesempatan itu. Hadirin benar-benar takjub. Bukan hanya kagum dengan kemampuannya berceramah, tetapi juga isi ceramahnya membuka mata hati orang-orang Kristen yang hadir pada saat itu.

Begitu ceramah usai, orang-orang Kristen mengajak dialog bocah ajaib itu. Syarifuddin melayani mereka dengan baik. Mereka bertanya tentang Islam, Kristen dan kitab-kitab terdahulu. Sang Syaikh kecil mampu memberikan jawaban yang memuaskan. Dan itulah momen-momen hidayah. Ratusan pemeluk Kristiani yang telah berkumpul di sekitar Syarifuddin mengucapkan syahadat. Menyalami tangan salah seorang perwakilan mereka, Syarifuddin menuntun syahadat dan mereka menirukan: "Asyhadu an laa ilaaha illallah, wa asyhadu anna Muhammadan Rasuulullah."

Bukan kali itu saja, orang-orang Kristen masuk Islam melalui perantaraan bocah ajaib Syarifuddin Khalifah. Di Tanzania, Libya dan negara lainnya kisah nyata itu juga terjadi. Jika dijumlah, melalui dakwah Syarifuddin Khalifah, ribuan orang telah masuk Islam. Ajaibnya, itu terjadi ketika usia Syaikh kecil itu masih

lima tahun. Para ulama dan habaib sangat mendukung dakwah Syaikh Syarifuddin Khalifah. Bahkan ulama besar seperti al-Habib ali al-Jufri pun rela meluangkan waktunya untuk bertemu anak ajaib yang kini remaja dan berjuang dalam Islam. (Gardamuda/berbagai sumber). ¹⁶

❖ Tabarak Labudi



Doc. suaramuslim.net

Dr. Kamil Labudi dan istrinya Raisya awalnya tidak berniat mempunyai anak-anak yang *hafidzh*. Awalnya Kamil yang berminat dan ingin menjadi seorang penghafal Alqur'an. Minatnya ini terbentuk karena pekerjaannya sebagai dosen yang membuat dia sering dimintai untuk memberikan sholat Jum'at oleh sebab itu dia merasa perlu meghafal beberapa bagian dari Alqur'an. Awalnya, Kamil hanya berniat menghafal tujuh juz Alquran saja. Ketika menikah dengan istrinya Rasya, dan hijrah ke Jeddah, mereka berdua sepakat menghafalkan seluruh Alquran. Sayangnya, ketika mengandung Tabarak (putranya yang pertama), Rasya yang baru hafal tiga juz berhenti karena lelah. Namun, suaminya terus melanjutkan hapalan hingga selesai sebelum Tabarak lahir. Istrinya sendiri baru menyusul menjadi hafizh bersamaan dengan Tabarak, pada usia 4,5 tahun. Sampai Tabarak lahir, suami-istri Labudi belum terpikir menjadikan anaknya sebagai hafizh.

Ketika berumur 2,5 tahun, Tabarak dibawa ke pesta ulang tahun seorang temannya. Seperti biasa, di sana ada kue ulang tahun, lilin dan anak-anak

menyanyikan lagu happy birthday to you. Tapi Tabarak tidak mau ikut menyanyi walaupun diajak bernyanyi. Ketika Tabarak 6 bulan kemudian berulang tahun, ibunya hanya membuat kue ulang tahun kecil dengan lilin, namun tanpa pesta sama sekali. Melihat kue itu, sontak Tabarak bernyanyi sendiri, happy birthday to you, Happy birthday to you. Padahal tidak pernah ada lagi yang menyanyikan lagu itu sejak 6 bulan yang lalu. Karena peristiwa itu, Kamil dan istrinya yakin bahwa putranya memiliki daya ingat yang kuat. Sejak itulah, mereka mulai terpikir untuk mengajari putranya menghafal Alquran. Mereka memulai dengan mendiktekan Surat An-Naba dalam *Juz 'Amma*. Kamil dan istrinya juga memperdengarkan rekaman-rekaman *murattal Juz 'Amma* kepada Tabarak. Hasilnya, dalam 4 bulan Tabarak telah hapal seluruh *Juz 'Amma*. Kemampuan Tabarak terus dibina baik oleh kedua orang tuanya sampai akhirnya pada usia 4,5 tahun, tepat pada Ramadan 1428 H, Tabarak berhasil menghafalkan 30 juz Alquran secara sempurna.

Keberhasilan Tabarak kemudian diikuti oleh adiknya Yazeed Tamamuddin, yang juga berhasil menghafalkan seluruh Alquran pada usia 4,5 tahun. Bahkan Tabarak selalu mengajak adiknya yang berusia 2 tahun di bawahnya itu, untuk ikut menghafalkan Alquran. Pencapaian yang sama juga diraih putri bungsu Kamil dan Rasya, yaitu Zeenah. Yang menakjubkan pula, selain hafal Quran, putra dan putri Kamil telah sanggup membaca buku dan koran sebelum berusia 5 tahun. Kini Dr. Kamil Labudi telah menjalankan program yang ia beri nama “Proyek Tabarak untuk Tahfizh Alquranul Karim” (Masyru’ Tabarak li Tahfizhil Qur’anil Karim). Proyek ini berbentuk halaqah-halaqah bagi anak berusia tidak lebih dari 4

tahun, yang telah hafal Sural Al-Kafirun hingga An-Naas. Tujuannya adalah membantu anak-anak belia untuk menghafalkan Quran secara sempurna lengkap dengan tajwidnya. Harapannya, dapat lahir Tabarak dan Yazeed baru dari program ini.¹⁷

Tabarak mampu menghafal 30 Jus Alquran dalam waktu satu setengah tahun saja. Dan dia mampu telah menghafal surah al-fatihah dan muawwizatain (an-nas dan al-falaq) ketika usianya belum genap dua tahun. Ayahnya Kamil mengambil kesempatan dari kesukaannya memakan buah zaitun untuk terus mengulang-ulang membaca surah at-Tin. Tabarak disuruh mengulang bacaan hafalannya sambil memakan buah kesukaannya buah Zaitun, bahkan Tabarak menghubungkan kata thuri siinin dalam surah at-tin dengan isyarat giginya untuk mencerna ayat-ayat dengan mudah.

Selain menghafal Al-Qur`an, Tabarak juga menghafal Qaidah an-nuraniyyah, Qiraah Quran as-sab' ah (kaidah qiraah yang tujuh), dua nazam (kaidah) tajwid yang satu terdiri atas lebih dari 150 bait. Tabarak mempunyai kemampuan menghafal yang sangat baik, menurut Ibunya Rasha menceritakan bahwa selama menghafal Tabarak hanya merasa sulit untuk menghafal ayat dayn (ayat utang) yang merupakan ayat terpanjang dalam Al-Quran dan ayat tentang warisan. Sekarang Tabarak mulai belajar tentang makna dan tafsir ayat-ayat tersebut karena ia mencoba untuk memahami Al-Quran secara lengkap dan Ayahnya Kamil senantiasa menemani Tabarak dan teman-temannya selama ia menghafal al-Quran. Menurut Rasha ibunya Tabarak , anak-anaknya nya telah menghafal 80

persen Al-Quran ketika di rumah, sedangkan sisanya hafal ketika bergabung dengan halaqah tahfidz (kumpulan menghafal).

Atas keistimewaan yang dimiliki Tabarak, Pangeran Mishaal bn Majed, Gubernur Jeddah menganugerahi penghargaan kepada Tabarak Labudi setelah memenangi kompetisi menghafal Al-Quran termuda di dunia. Ini berlangsung pada acara yang ke-29 di Jam'iyah khairiyah lithafizil quran, Jeddah, selain juga menganugerahi kepada 750 anak yang juga berhasil menghafal Al-Qur'an pada tahun ini. ¹⁸

❖ Mu'adz



Doc. www.pusatquran.com

Mu'adz adalah anak yang berasal dari Mesir dengan memiliki keistimewaan tersendiri. Dia adalah seorang anak yang sejak kecilnya ditakdirkan tidak dapat melihat layaknya manusia normal (buta). Namun yang membuat unik adalah walau buta ia mampu menghafal Quran lengkap 30 juz. Sejak awal ia mulai menghafal dengan penuh kesabaran, dan tentunya dengan motivasi yang tinggi, hingga pada usianya yang ke 11 tahun ia berhasil menghatamkan dalam menghafal Quran. Keterbatasan fisik tidak membuatnya terhalang untuk menghafal Quran. Ia menganggap takdirnya ini menjadi jalan baginya untuk bisa hafal Quran. Dalam sebuah video rekaman acara tv seorang imam masjid, yaitu Syaikh Fahd Al-Kandari, mewawancarai Mu'adz yang juga merupakan pembawa acara pada acara tersebut. Beliau menanyakan perihal bagaimana ia belajar dan menghafal Quran padahal ia memiliki keterbatasan fisik. Lalu dengan tanpa ragu

dia menjawab bahwa semangatnya untuk menghafal ayat-ayat Allah yang mulia yang membuat langkah kakinya ringan untuk pergi ke tempat gurunya.

Pada awalnya Mua'dz hanya menghafal satu hari dalam sepekan. Lalu dia mendesak syekh meminta bantuan untuk menambah harinya dalam menghafal Quran, sehingga menjadi dua hari dalam sepekan. Syekh gurunya tersebut sangat ketat dalam mengajar sehingga beliau hanya mengajarkan satu ayat saja setiap hari. Hal menakjubkan lain yang muncul dalam diri anak ini adalah dia tidak berdoa kepada Allah agar Allah mengembalikan penglihatannya, namun rahmat Allah-lah yang ia harapkan. ¹⁹

❖ **Muhammad Gozy Basayev**



Doc. www.youtube.com

Muhammad Gozy Basayev Lahir pada tanggal 24 Juni 2000. Gozy adalah putra pertama pasangan M.Natsir dan Erika yang bertempat tinggal di Makassar Sulawesi Selatan. Sejak usia 6 tahun, Gozy telah memulai untuk menghafal Quran dan dalam waktu 2 tahun dia berhasil menghafal seluruh Quran diluar kepala. Pada umumnya, seorang penghafal Quran lahir dari keluarga yang sangat dalam ilmu keislamannya. Gozy kecil lahir bukan berasal dari keluarga Ustadz ataupun kyai tetapi datang dari seorang ayah yang hanya seorang karyawan di sebuah perusahaan musik dan ibunya adalah ibu rumah tangga. Kemampuan membaca Quran kedua orangtuanya pun biasa-biasa saja. Tetapi walaupun demikian kedua orang tuanya memiliki harapan yang sangat tinggi terhadap anaknya untuk menjadi penghafal Quran.

Awalnya pada saat Gozy masih kecil dia akan dimasukkan ke sekolah Nasrani dengan alasan gengsi dan kualitas sekolah yang lebih baik, tetapi Allah

SWT ternyata merencanakan hal yang lebih indah untuk hambaNya yang bertaqwa. Allah memberikan jalan untuk mentakdirkan Gozy masuk kedalam Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Makassar. Sebenarnya kemampuan luar biasa Gozy dalam menghafal Quran pertama kali ditemukan bukan oleh kedua orangtuanya tetapi oleh guru prifatnya Dra. Almira W yang biasa di panggil oleh Gozy sebagai Kak Mira. Ketika pertama kali masuk sekolah Gozy sempat kaget karena rata-rata teman-temannya disekolah telah hafal lebih dari 1 Juz sedangkan dirinya pada saat itu baru hafal Juz 30. Selain itu Gozy juga mempunyai masalah pernafasan yaitu nafasnya pendek sehingga beberapa kali gagal dalam tes menjadi penghafal Quran. Tetapi saat itu Gozy dengan sabar terus berusaha dan melatih kemampuannya di rumah bersama kedua orangtuanya. Akhirnya setelah itu, Gozy pun dapat diterima sebagai penghafal Quran dan bertambah semangat.

Untuk mengatasi masalah pernafasannya Orang tua Gozy melatihnya dengan rutin mengajak dia berenang. Berdasarkan pengakuan dari sang ayah, selain rajin berlatih salah satu kunci kesuksesan untuk mudah menghafal Quran adalah dengan menjaga agar jangan sampai ada makanan tidak halal yang dikonsumsi oleh Gozy. Oleh karena itu Ibunya memesan catering dari sekolahnya untuk memastikan sumbernya. Selain itu kedua orangtuanya juga berusaha sekuat tenaga untuk memberikan teladan yang baik kepada Gozy dalam hal perilaku. Gozy berhasil menyelesaikan hafalan Qurannya tepat pada tanggal 30 Juli 2008 tepat pada ulang tahun ayahnya. Dia memang berniat menyenangkan ayahnya dengan memberikan kado tersebut , sehingga dia pun rela untuk menambah

hafalannya hingga 1 Juz per hari. Sampai saat ini Gozy masih secara rutin mengulang-ulang hafalan Qurannya untuk menjaga agar tidak hilang dan semakin lancar. ²⁰

Gozy adalah anak yang sangat semangat dalam menghafal Alqur'an karena niatnya ingin menjadi penghafal Al-Qur'an untuk mengangkat derajat orang tuanya di hadapan Allah Swt. Ia takut jika kelak orang tuanya tidak dapat masuk surga. ²¹

Bagaimana Cara Orangtua Membuat Anaknya Hafal Qur'an

Memiliki anak yang Menghafal seluruh Al Qur'an (hafidz) adalah mimpi bagi setiap orang tua muslim. Mengingat Alqur'an memiliki banyak fadilah atau keutamaan yang sangat bermanfaat baik bagi anak sendiri dan akan memuliakan orang tuanya kelak. Usaha untuk membuat anak hafal Alqur'an dengan usia dini tentu bukan hal yang mudah begitu saja, perlu adanya usaha, kesungguhan dan komitmen yang tinggi. Keberhasilan dalam mengajari anak membaca dan menghafal Alqur'an yang pertama berasal dari peran serta orang tua yang mengarahkan anak-anaknya. Karena orang tua adalah guru pertama yang dijumpai anak. Proses pembentukan anak sangat tergantung dari pola asuh dan pendidikan yang dilakukan oleh orang tua. Alquran merupakan materi utama yang harus diberikan orang tua sebelum memberikan pelajaran-pelajaran yang lain. Oleh sebab itu ajarkan Alqur'an pada anak sedini mungkin dimulai sejak dalam kandungan agar dapat melahirkan anak yang sholeh dan hafal Alqur'an.

Anak-anak memiliki masa emas, dan kita tidak boleh melewatkan masa emas itu. Masa emas paling produktif yakni pada waktu mereka dalam kandungan, sejak hari pertama bayi lahir ke dunia dan sejak bayi berumur lima bulan. Membacakan alquran sejak bayi dalam kandungan berfungsi untuk merangsang saraf otak, telinga dan mata serta bisa menanamkan Alquran sedini mungkin. Secara psikologis, mengajarkan Alqura'an sedini mungkin dapat mengondisikan situasi baik batin ibu, ayah, kakak dan seluruh anggota yan lain sehubungan dengan akan adanya anggota baru sehingga hubungan antara meraka semua terjalin dengan baik. Adapun materi-materi yang bisa disampaikan dalam

pendidikan Alqur'an sejak dini adalah dengan membacakan kalimat-kalimat thoayyibah, surat-surat pendek, doa-doa keseharian, adzan, iqomah dan senandung-senandung islami, serta sering memperdengarkan murottal-murattl ayat-ayat Alqur'an. Hal ini bisa dibacakan oleh calon bapak dengan pipi menempel diperut ibu. Bacaan- bacaan tersebut juga dibacakan setelah bayi lahir. Baru ketika bayi telah berumur lima bulan kita bisa memberikan materi-materi Alqur'an tersebut dengan menuliskannya di kertas putih dengan spidol merah lalu ditunjukkan kepada anak.

Dengan memulai pelajaran Alqur'an kepada anak sejak masih dalam kandungan dan diteruskan ketika anak lahir serta berkesinambungan pada saat anak baru mulai berumur lima bulan bisa membuat ruh atau jiwa Alqur'an telah melekat dalam diri anak. Sehingga kecintaan terhadap kitab suci Alqur'an akan tumbuh subur sampai anak dewasa. Upaya-upaya tersebut bisa menjadi langkah awal orang tua, saat menginginkan anaknya menjadi penghafal Alquran.

Langkah lain yang bisa ditempuh oleh orang tua untuk menjadikan anaknya penghafal Alqur'an, orang tua harus tega dan bersedia memasukan anaknya kepada pondok pesantren khusus menghafal Alqur'an sedini mungkin, tentunya dengan mencari guru yang berkompeten dibidang menghafal Alqur'an. Saat orang tua saat sedang tidak sibuk, jangan segan ketika anak membaca Alqur'an semestinya memberikan perhatian khusus dengan memberikan penjelasan secara ringkas dan sederhana mengenai makna-makna ayat-ayat Alqur'an sehingga hal tersebut masuk dalam benak anak. Karena anak-anak mampu menyimpan memori seperti yang dapat disimpan oleh komputer. Sehingga

anak-anak tidak hanya menghafal melainkan dapat memahami isi dan kandungan dalam Alqur'an.

Alqur'an memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap jiwa manusia secara umum yang akan mampu menggerakkan jiwa manusia, demikian pula terhadap jiwa anak-anak. Semakin jernih suatu jiwa, maka semakin bertumbuh pula pengaruh Alqur'an terhadapnya. Anak-anak yang menghafal Alquran didalam hati akan menyatu dalam lidahnya, dan pengaruhnya akan menancap dalam jiwanya.

22

Orang tua harus menyadari bahwa melakukan hifz al-Qur'an bukanlah tugas kecil. Selain Alqur'an sudah harus dikenalkan pada anak sejak kecil, tentu masih perlu banyak upaya untuk mencapai hal tersebut. Kita harus mengarahkan anak untuk selalu fokus dan memiliki minat yang baik dalam menghafal. Selain itu, Orang tua harus mendukung dan terus mendorong mereka serta mengajarnya dengan cinta, perawatan, kelembutan, dan kelembutan. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu anak-anak sukses dalam menghafal yaitu :

- Mendoakan dengan ikhlas karena do'a orang tua untuk anak-anak mereka sangat berharga dan itu adalah hadiah terbaik yang dapat orang tua lakukan.
- Menjauhkan dan membatasi anak dari hal-hal yang dapat merusak hafalan semisal menonton film, mendengarkan musik, banyak bermain dan terlibat dalam hal-hal yang mendekati maksiat. Karena ini memiliki dampak merugikan pada hafalan anak dan hubungan mereka dengan Allah. Namun

melarang anak-anak sebaiknya tetap dengan kelembutan bukan dengan kekerasan.

- Memberikan teladan yang baik, ketika anak-anak kita melihat kita selaku orang tuanya membaca Al-Qur'an, berdzikir, sholat maka mereka akan sangat mungkin didorong untuk melakukan hal yang sama. Istiqomah dalam melakukan ibadah menyebabkan jiwa seseorang untuk tumbuh, Jiwa kuat akan memudahkan anak untuk menghafal Al-Qur'an. Oleh sebab itu jangan sampai anak meninggalkan ibadah sholat atau kewajiban yang lainnya.
- Selalu memastikan anak-anak mengkonsumsi makanan yang halal. Konsumsi makanan haram selain dilarang juga dapat memberikan dampak negatif kemajuan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an.
- Membuatkan anak jadwal harian. Hal ini sangat diperlukan anak untuk mengabdikan setidaknya beberapa jam setiap hari untuk menghafal dan muraja'ah mereka. Hal ini bermanfaat untuk membuat waktu tetap untuk memberikan waktu mereka menghafal dan muraja'ah agar jangan sampai terlewat. Waktu setelah Subuh dan setelah Maghrib adalah waktu yang sangat bagus untuk menghafal dan murajaa'ah atau mengulang.
- Menanamkan sifat-sifat yang baik pada diri anak, seperti sifat rendah hati karena menghafal Alqur'an bukan untuk sebuah kesombongan namun dengan niat ketulusan untuk menyenangkan Allah dan mendapatkan ridha Allah. Menanamkan sifat sabar dan tidak putus asa karena menghafal Alqur'an butuh perjuangan serta menasehatinya untuk selalu menjaga

hafalan yang telah dihafalnya dan mempelejadi maksud- maksud yang ada dalam Alqur'an. ²³

Cara/ Metode Menghafal Alqur'an

➤ **Mushaf tidak diganti-ganti**

Diantara beberapa strategi menghafal Alqur'an yang banyak membantu ialah menggunakan satu jenis mushaf. Tidak ada keharusan jenis mushaf yang digunakan, jadi boleh memilih sesuka hati jenis mushaf yang disukai asalkan istiqomah dan tidak berganti-ganti. Hal ini perlu diperhatikan, karena pergantian dari satu mushaf ke mushaf yang lain akan membingungkan pola hafalan dalam bayangannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek visual sangat mempengaruhi dalam pembentukan pola hafalan. Seseorang yang sudah hafal Alqur'an sekalipun akan menjadi terganggu hafalannya ketika membaca mushaf membaca mushaf Alqur'an yang tidak biasa dipakai pada waktu proses menghafalkannya. Untuk itu akan lebih memberikan keuntungan jika orang yang sedang menghafal Alqur'an hanya menggunakan satu jenis mushaf saja. Usahakan memakai mushaf Alquran pojok. Quran pojok ini istilah untuk quran yang tepat di pojoknya adalah selalu akhir ayat. Dalam satu lembar terdiri dari 15 baris. Kelebihan quran pojok adalah kita dapat mengetahui letak halaman setiap juz dengan rumus yang mudah. Lihat contoh dibawah ³³:

Contoh 1

Jika anda ingin mengetahui Juz 5 di halaman ke berapa:

$$5-1 = 4, 4 \text{ perlu dikali dengan } 2 \text{ jadi } 4 \times 2 = 8$$

Letakkan no 2 setelah jawaban.

Jadi, juz 5 adalah pada halaman 82

Sekarang lihat pada Quran dan anda akan lihat Juz 5 dimulai pada halaman 82. Menarik bukan?

Contoh 2

Jika anda ingin mengetahui Juz 10 di halaman ke berapa:

$10-1 = 9$, 9 perlu dikali dengan 2 jadi $9 \times 2 = 18$

Letakkan no 2 setelah jawaban.

Jadi, juz 10 adalah pada halaman 182

Contoh 3

Jika anda ingin mengetahui Juz 23 di halaman ke berapa:

$23-1 = 22$, 22 perlu dikali dengan 2 jadi $22 \times 2 = 44$

Letakkan no 2 setelah jawaban.

Jadi, juz 23 adalah pada halaman 442

Untuk itulah kami, menyarankan anda yang ingin menghafal Alquran untuk selalu menggunakan satu jenis mushaf. Sebaiknya adalah Alquran pojok. Bahkan aplikasi android dan iOS pada hape smartphone juga telah tersedia Alquran pojok untuk anda install.

- Strategi pengulangan ganda atau baca diulang dua puluh kali atau lebih

Untuk mencapai tingkat hafalan yang baik tidak cukup dengan sekali proses menghafal saja. Persepsi yang kurang benar jika orang menganggap dan mengharap menghafal Alqur'an dengan cara menghafal sekali saja lalu dia menjadi penghafal yang baik. Sebaiknya, jika pada pagi hari orang sudah bisa menghafal satu muka maka untuk mencapai tingkat kepastian hafalan yang mantap, perlu pada sore harinya diulang kembali menghafalnya satu persatu ayat yang telah dihafalnya di pagi hari. Posisi akhir suatu kepastian tingkat hafalan itu terletak pada pelekatan ayat-ayat yang dihafalnya pada bayangan, serta tingkat ketrampilan lisan dalam memproduksi kembali terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Semakin banyak pengulangan maka semakin kuat pelekatan hafalan itu dalam ingatannya, lisanpun akan membentuk gerak refleks sehingga seolah-olah ia tidak akan berfikir ia tidak akan berfikir lagi untuk melafalkannya, sebagaimana orang membaca surat Alfatihah. Karena sudah terlalu seringnya ia membaca maka surah itu sudah menempel pada lisannya sehingga mengucapkannya merupakan gerak refleksif. Oleh sebab itu menghafal secara berulang-ulang sebanyak mungkin sampai dua puluh kali atau lebih. Karena semakin sering dan banyak kita menghafal maka hafalan tersebut akan semakin menempel di dalam ingatan kita.

- Tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal.

Pada umumnya, kecenderungan orang menghafal Al-qur'an adalah cepat selesai atau cepat mendapat banyak. Hal ini menyebabkan proses menghafal menjadi tidak stabil karena di dalam Al-qur'an ada bagian-bagian ayat yang mudah dihafal tapi kadang juga ada ayat yang agak sulit untuk diingat. Oleh sebab itu dalam menghafal Al-qur'an perlu adanya kecermatan dan ketelitian dalam mengamati kalimat-kalimat dalam suatu ayat yang hendak dihafalnya, terutama pada ayat-ayat yang panjang. Jangan sampai ada ayat-ayat yang belum lancar namun ditinggalkan dan sudah melangkah ke ayat selanjutnya. Ayat-ayat yang ditinggalkan akan mengganggu kelancaran dan akan menjadi beban tambah dalam menghafalnya. Oleh sebab itu, penghafal sebaiknya tidak beralih kepada ayat yang lain sebelum dapat menyelesaikan ayat-ayat yang sedang dihafalnya. Ayat yang agak sulit dihafal memang kadang membutuhkan waktu yang lebih lama dan proses yang berulang-ulang untuk menguasainya, namun juga akan memiliki pelekatan hafalan yang baik dan kuat.

➤ Menghafal ayat-ayat yang dihafalnya dalam satu kesatuan

Dalam proses menghafal, seorang penghafal biasanya disarankan menggunakan jenis Alquran pojok untuk mempermudah hafalan. Karena dalam Alqur'an pojok setiap muka atau halaman diawali dengan awal ayat dan diakhiri dengan akhir ayat serta memiliki tanda-tanda visual yang cukup membantu dalam proses menghafal. Dengan menggunakan mushaf jenis ini penghafal Alqur'an akan lebih mudah membagi-bagi sejumlah ayat dalam rangka menghafal rangkaian ayat-ayatnya.

➤ Memahami (pengertian) ayat-ayat yang dihafalnya

Memahami pengertian, kisah atau asbabun nuzul yang terkandung dalam ayat yang sedang dihafalnya merupakan unsur yang sangat mendukung dalam mempercepat proses menghafal Alqur'an. Pemahaman itu sendiri akan lebih memberi arti bila didukung dengan pemahaman terhadap makna kalimat, tata bahasa dan struktur kalimat dalam suatu ayat. Dengan demikian maka penghafal yang menguasai bahasa arab dan memahami struktur bahasanya akan lebih banyak mendapatkan kemudahan daripada mereka yang tidak mempunyai bekal penguasaan bekal bahasa arab sebelumnya. Dan dengan cara seperti ini, maka pengetahuan tentang ulumul qur'an akan banyak sekali terserap oleh para penghafal ketika dalam proses menghafal Alqur'an.

➤ Disetorkan Kepada Seorang Pengampu

Menghafal Alqur'an memerlukan adanya bimbingan yang terus menerus dari seorang pengampu, baik untuk menambah setoran hafalan baru, atau untuk takrir, yakni mengulang kembali ayat-ayat yang telah disetorkannya terdahulu. Menghafal Alqur'an dengan sistem setoran kepada pengampu akan lebih baik dibanding dengan menghafal sendiri dan juga akan menghasilkan hasil yang berbeda.

Dalam hal ini ada dua sistem yang biasa ditempuh dalam pembinaan program menghafal Al-qur'an yaitu dengan sistem tradisional pesantren dan sistem klasikal atau pemograman. Untuk sistem pembinaan tradisional pesantren

memiliki kualitas bimbingan yang lebih intensif dengan perhatian dari pembimbing yang lebih besar dibandingkan dengan sistem terprogram yang biasanya digunakan dengan sistem bimbingan klasikal. Sistem ini lebih banyak menjanjikan pertemuan untuk setoran dan takrir. Sistem setoran untuk tambahan hafalan atau sebaliknya dilakukan setiap hari dengan target satu atau dua muka hafalan baru. Setiap kali setoran baru diusahakan dengan membaca dua kali setoran sebelumnya.²⁴

Akhir-akhir ini ada penemuan metode baru dalam menghafa Alqura'an. Metode ini diketahui pada saat Almustafa University yang bekerja sama dengan Bimbingan Islam berpartisipasi dalam International Quran Fair dengan mengadakan sebuah konfrensi yang menghadirkan beberapa orang yang telah hafal Al-Quran dari berbagai negara seperti Albania, Nigeria, Pakistan, India, Bangladesh, dan Tajikistan. Dalam konferensi tersebut Mereka menjelaskan tentang metode yang mereka gunakan untuk menghafal Al-Quran di negara asal mereka masing-masing. Menurut Al-Mustafa Pusat Pers, menjelaskan bahwa Hojat Al-Islam Wal-Muslimin Haj Abulghasem, yang merupakan wasit Quran internasional sekaligus penghafal Al-Quran, berbicara tentang metode menghafal Al-Quran. Selain itu ada enam alumni Al-Mustafa yang telah hafal Al-Quran juga berbicara tentang metode yang digunakan untuk menghafal Al-Quran di negara asal mereka

Pada awal sesi, Mr. Asadi, selaku sekretaris pertemuan sekaligus general manager dari Quran dan Hadis dari Almustafa University memberikan penjelasan kepada penonton bahwa menghafal Al-Quran di negara-negara Muslim lebih

penting daripada ilmu pengetahuan lainnya. Menurutnya, Al-Mustafa University telah dinilai memiliki metode internasional yang berbeda dalam cara menghafal Quran di negara-negara Islam yang lain dan metode ini terbukti efektif. Dalam konferensi ini, kita bertukar informasi mengenai metode menghafal Al-Quran di berbagai negara. Yatmir, Chela, guru Quran di Albania berbicara tentang metode aneh diterapkan dalam Balkan dan negara-negara yang didominasi oleh Kekaisaran Ottoman seperti Turki.

Di Turki ada penemuan metode baru yakni metode turki. Metode turki adalah metode menghafal dengan metode pertama kali menghafal halaman pertama bab pertama, dan kemudian menghafal halaman pertama bab kedua dan terus model ini hingga akhir Quran. Setelah itu, mereka mulai dengan kedua halaman masing-masing bab sampai mereka menghafal seluruh Quran. Jadi dalam satu periode atau putaran bisa menghafal sampai juz 30. Dalam metode ini akan sangat berpengaruh terhadap sisi psikologis penghafal, dengan satu putaran selesai sampai juz 30 tersebut dengan sendirinya akan mempengaruhi semangat yang luar biasa pada penghafal. Selain metode menghafal juga ada hal yang tidak kalah pentingnya yakni konsentrasi. Konsentrasi meningkatkan kecepatan dan ketepatan. Jika beberapa pemikiran terganggu Anda selama latihan, menundanya untuk beberapa waktu kemudian dan hanya fokus pada latihan Anda. ²⁵

Hal- Hal Yang Harus Di Hindari Saat Menghafal Alqur'an

➤ Banyak nonton tv

Menonton televisi memiliki banyak efek pada pertumbuhan anak-anak dan efek tersebut terbukti kurang baik. TV dapat mencuri waktu untuk kegiatan yang benar-benar mengembangkan otaknya seperti berinteraksi dengan orang lain. Seorang anak akan lebih banyak belajar dari interaksi nyata dengan orang-orang daripada hal-hal yang ia lihat di layar tv. Menonton TV juga dapat menghapus waktu anak untuk mengembangkan keterampilan penting seperti bahasa, kreativitas, motorik, dan keterampilan sosial. Keterampilan ini dikembangkan dalam anak-anak dua tahun pertama (masa kritis bagi perkembangan otak) yang bisa didapat melalui bermain, eksplorasi, dan percakapan. Kemampuan bahasa anak akan kurang baik jika hanya pasif mendengarkan TV. Selain itu menonton TV juga dapat mematikan pikiran anak dari latihan inisiatif, yang secara intelektual menantang, berpikir analitis, dan menggunakan imajinasinya serta dapat menghapus waktu dari membaca dan meningkatkan keterampilan membaca melalui praktek (Comstock, 1991).

Menurut Pidato dari ahli bahasa Dr. Sally Ward, 20 tahun yang lalu ada penelitian yang menunjukkan bahwa anak-anak yang dibombardir oleh latar belakang kebisingan tv di rumah mengalami kesulitan memperhatikan suara ketika ada juga kebisingan yang lain. Anak-anak yang banyak menonton TV mengalami kesulitan memperhatikan guru karena mereka terbiasa dengan stimulasi visual dari TV. Selain itu, anak-anak yang menonton TV juga kurang

memiliki ketrampilan untuk membaca buku-buku dan media cetak lainnya (Wright & Huston, 1995).

Sebuah studi jangka panjang yang dilakukan oleh Millennium Cohort Study dan diterbitkan pada tahun 2013 menemukan bahwa anak-anak yang menonton televisi, video, atau DVD lebih dari tiga jam dalam sehari memiliki kesempatan mempunyai gejala emosional yang lebih tinggi. Selain itu, tayangan TV seringkali juga mengekspos anak untuk pengaruh negatif, dan mempromosikan perilaku negatif. Acara TV dan iklan biasanya menunjukkan kekerasan, alkohol, penggunaan narkoba dan seks dalam cahaya yang positif. Ada sebuah penelitian yang menyatakan bahwa anak-anak yang lebih sering melihat kekerasan di media akan berperilaku lebih agresif ketika mereka tua nanti. Karena TV seringkali mengajarkan bahwa kekerasan adalah cara untuk menyelesaikan konflik.

26

Selain itu Televisi juga dapat berdampak pada Memory. Comments Speaker memori Ron Putih mengatakan bahwa televisi memiliki efek pada otak dan kemampuan untuk menghafal. Sebagian besar tujuan menonton televisi sebagai cara untuk bersantai dan kesenangan, namun hal ini justru akan menghambat perkembangan mental mereka baik bagi anak-anak maupun remaja. Bahkan Dokter Christakis mengungkapkan bahwa tayangan TV yang mengandung edukasi juga tetap kurang baik untuk dipertontonkan pada anak karena itu adalah gambar visual realistis cepat yang dapat mengubah perkembangan otak yang normal sehingga anak-anak tidak mampu membedakan antara fantasi dan kenyataan.

Televisi membuat kita memiliki konsentrasi kurang membaca, sehingga otak akan malas dan tidak mampu berkonsentrasi. Konsentrasi rendah menyebabkan kesulitan dalam menghafal dan mempertahankan apa yang mereka pelajari. Anak-anak yang menonton televisi larut malam tidak mendapatkan cukup tidur dan juga mengganggu kemampuan mereka untuk berkonsentrasi. Selain itu tv juga mengurangi untuk fokus pada pekerjaan yang sedang kita lakukan. Oleh sebab itu, banyak menonton tv akan sangat berpengaruh pada anak menghafal Alqur'an. Para huffadz yang terlalu sering menonton tv akan memiliki kekurangan konsentrasi yang akan melemahkan hafalannya. Oleh sebab itu, sebagai orang tua sebaiknya lebih bisa membatasi anak-anaknya dalam menonton tv.

Menurut psikolog Brad J. Bushman, Ph.D., dari Iowa State University, dalam sebuah laporan yang diterbitkan dalam edisi Desember 2008 Journal of Experimental Psychology Terapan yang diterbitkan oleh American Psychological Association menyatakan bahwa pemrograman kekerasan yang sering ditayangkan di tv juga mengganggu memori untuk pesan komersial bahkan ketika tingkat program gairah dikendalikan. Sebuah studi yang didanai oleh Yayasan Tamaki dengan dukungan tambahan oleh National Institute of Mental Health dan National Science Foundation juga menemukan bahwa menempatkan bayi di depan DVD, Video acara dapat membahayakan perkembangan kognitif mereka karena klip pendek dan mereka akan meniru bahasa yang sebenarnya.

Studi baru yang dilakukan oleh Kaiser Family Foundation of Menlo Park, California menemukan bahwa anak-anak yang menonton televisi memiliki waktu

lebih sulit belajar membaca. Mereka menemukan 34 persen dari anak-anak usia 4 sampai 6 tahun dapat membaca dan mereka menghabiskan rata-rata 49 menit untuk membaca buku dibandingkan dengan 2 jam dan 22 menit menonton TV atau bermain di komputernya. The Canadian Pediatrics Masyarakat setuju dengan temuan Amerika, dan merekomendasikan anak-anak di bawah usia dua tahun tidak melihat televisi sama sekali, dan bahwa anak-anak yang lebih tua harus menonton tidak lebih dari satu jam.²⁷

➤ Banyak bermain

Bermain memang sangat dibutuhkan bagi anak-anak karena dunia anak-anak memang bermain. Dengan bermain akan membentuk kreatifitas dan kecerdasan anak-anak. Namun, kelebihan bermain pada anak juga tidak baik. Apalagi zaman sekarang, dengan melambungnya alat-alat elektronik yang membuat anak-anak tidak lagi bermain dengan alam, tanah ataupun permainan tradisional lainnya. Anak zaman sekarang lebih suka bermain video game ataupun permainan lain yang ada dalam gadget. Padahal, Video game telah terbukti menyebabkan jenis kecanduan bagi para penggunanya dan tentu memiliki efek yang kurang baik bagi pertumbuhan anak-anak kita. Pada tahun 1998 di Rumah Sakit Hammersmith di London, Dr Paul Grasby melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa bermain video game memicu pelepasan dopamin di otak. Selama mereka bermain video game, tingkat dopamin setara dengan suntikan amfetamin atau Ritalin.

Ketika anak-anak bermain video game selama lebih dari 1 jam per hari atau, rata-rata, 7-10 jam per minggu, mereka mengorbankan banyak pekerjaan rumah dan waktu belajar yang berdampak negatif terhadap kinerja akademik. Dengan

bermain video game menjadikan anak tidak bermain di luar ruangan, membaca, atau bersenang-senang dengan keluarga dan teman-teman yang lain. Selain itu Menonton layar untuk waktu yang lama dapat menyebabkan penglihatan dan mata bermasalah. Duduk di satu tempat untuk waktu yang lama dapat menyebabkan masalah pada tulang, sendi, dan otot (misalnya, carpal tunnel syndrom atau cedera stres yang berulang).²⁸

Ada juga sejumlah penelitian yang menunjukkan bahwa video game dapat meningkatkan perilaku dan ledakan emosional agresif. Dari beberapa penelitian menyatakan bahwa bermain video game memiliki pengaruh dan beberapa efek pada perilaku pemain. Seperti yang dilakukan oleh Akio Mori, seorang profesor di Universitas Nihon Tokyo baru-baru ini melakukan penelitian dengan mengamati efek video game pada aktivitas otak. Ia membagi 260 orang menjadi tiga kelompok mereka yang jarang bermain video game, kelompok yang bermain antara satu, tiga sampai empat kali seminggu, dan mereka yang bermain 2 sampai 7 jam setiap hari. Kemudian mereka dipantau gelombang beta yang menunjukkan keaktifan dan tingkat ketegangan di wilayah prefrontal otak dan gelombang alpha yang sering muncul ketika otak sedang beristirahat .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan yang lebih tinggi dari gelombang beta lebih satu pada orang yang bermain video game. Kegiatan gelombang Beta pada orang di jumlah tertinggi pada orang yang bermain video game terus-menerus mendekati nol, bahkan ketika mereka tidak bermain, menunjukkan bahwa mereka hampir tidak digunakan daerah prefrontal otak

mereka. Banyak orang dalam kelompok ini bahwa mereka marah dengan mudah, tidak bisa berkonsentrasi, dan kesulitan bergaul dengan teman-teman.

Hal ini menunjukkan dua hal penting. Satu, bahwa penurunan aktivitas beta gelombang dan penggunaan wilayah prefrontal otak dapat berhubungan dengan perilaku agresif, dan dua bahwa penurunan gelombang beta berlanjut setelah video game dimatikan menyiratkan efek abadi. Studi lain menemukan hasil yang sama dengan melaporkan bahwa pada pemuda gamer berat (pecandu pemain video game) wilayah frontal otak mereka menjadi kronis kurang dimanfaatkan, mengubah suasana hati. Penelitian ini juga menegaskan bahwa kurangnya penggunaan otak frontal, disumbangkan oleh video game yang dapat mengubah suasana hati dan dapat menjelaskan perilaku agresif dan tertutup. Jika otak begitu dipengaruhi oleh video game dapat menciptakan perubahan perilaku, berarti otak merasakan permainan nyata.

Banyak video game yang dapat membangkitkan ketegangan dan perasaan takut, dan ada kekhawatiran yang sangat nyata bahwa hal ini dapat memiliki efek jangka panjang pada saraf otonom. Saraf otonom adalah mereka terhubung dengan proses organ sukarela, seperti pernapasan dan detak jantung. Denyut jantung dapat diubah oleh sinyal-sinyal listrik dari pusat-pusat emosi di otak atau sinyal dari utusan kimia yang disebut epinefrin (adrenalin) dan norepinefrin. Hormon-hormon ini dilepaskan dari kelenjar adrenal dalam menanggapi bahaya. Beberapa studi telah melaporkan bahwa bermain video game secara signifikan dapat meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, dan konsumsi oksigen. Jika studi menunjukkan bahwa denyut jantung meningkat saat bermain video game,

maka tampaknya bahwa otak merespon video game seolah-olah tubuh berada dalam bahaya. Penelitian telah menunjukkan bahwa bermain video game dapat meningkatkan denyut jantung dan tekanan darah, serta menurunkan aktivitas lobus prefrontal selama orang itu bermain game. Hal ini dapat menjelaskan perubahan suasana hati pemain dan menyebabkan dia untuk menjadi lebih agresif atau emosional.²⁹

Selain itu bermain game-game ini menghabiskan waktu dan dapat menciptakan masalah keterampilan sosial yang buruk, mempunyai waktu yang jauh dari keluarga, sekolah, teman dan hobi lainnya, selain itu juga menurunkan nilai akademis dan kurang membaca, kurang berolahraga dan menjadi kelebihan berat badan.³⁰

Jika anak sudah kecanduan bermain video game, hal itu bisa menjadi Kebiasaan buruk yang tertanam dan lebih sulit untuk mengubahnya. Menurut penelitian, rata-rata Amerika 4 kelas anak menghabiskan 9,5 jam setiap minggu untuk bermain video game dan permainan komputer lainnya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jika anak kita secara teratur memainkan game dengan plot berdasarkan kekerasan dan agresi, dia beresiko untuk meningkatkan perilaku agresif.

Oleh sebab itu batasi anak dalam bermain terutama bagi anak yang menghafal Alqur'an karena banyak bermain ini akan membuat anak-anak gagal fokus, kecanduan sehingga waktunya terbuang sia-sia untuk bermain game daripada untuk menghafal atau murajaah. Sesekali perlu untuk memberikan anak

waktu untuk bermain, agar anak tidak bosan dan tertekan. Namun, antaulah permainan apa yang dilakukan oleh anak-anak kita dan arahkan mereka tetap bermain dengan permainan yang mempunyai nilai edukasi. ³¹

➤ **Harus Menjauhkan Diri dari Sifat Maksiat dan Sifat-Sifat Tercela**

Pebuatan maksiat dan perbuatan yang tercela merupakan suatu perbuatan yang harus dijaui oleh penghafal Alqur'an. Karena hal tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang dalam proses menghafal Alqur'an, sehingga akan emnghancurkan keistiqomahan dan konsentrasi yang telah terbina dan terlatih.

Diantara sifat-sifat yang tercela yang harus dihindari adalah khianat, bakhil, pemaarah, membicarakan aib orang lain, memencilkan diri dari pergaulan, iri hati, memutuskan tai silaturahmi, cinta dunia, berlebih-lebihan, sombong, dusta, ingkar riya, banyak ngobrol, takabur, angkuh, suka meremehkan orang lain dan lain sebagainya. Sifat-sifat ini akan menjadi penyakit hati yang akan sangat mengganggu kelancaran menghafal Alqur'an. ³²

Refrensi Kisah Anak Penghafal Alqur'an

AlQur'an

AlHadits

1. Sejarah Singkat Al-Qur'an, (Tou Jatou, <http://pustaka.abdissalam.com/index.php/sejarah-singkat-al-quran/>, 2012)
2. Pembukuan Al-Qur'an Oleh Abu Bakar (<http://translog.co.id/pembukuan-al-quran-oleh-abu-bakar/>, 2014)
3. Pengumpulan Al-Qur'an Pada Masa Utsman, (admin, <http://pustaka.abatasa.co.id/pustaka/detail/ulumul-quran/allsub/59/pengumpulan-al-quran-pada-masa-utsman.html>)
4. Innovative Way to Memorize the Quran (Abduldaem Al-Kaheel, <http://kaheel7.com/eng/index.php/secrets-of-quran-a-sunnah/255-innovative-way-to-memorize-the-quran-1>)
5. Biografi Imam Syafi'i, (Sanjaya Yasin, <http://www.sarjanaku.com/2011/04/biografi-imam-safii.html>)
6. Mengenal Musa, Hafidz Cilik yang hafal 30 juz, (Bayu Putra, <http://www.jpnn.com/read/2014/07/21/247489/index.php?mib=berita.detail&id=247489&page=2> , 2014).
7. Forum-Forum Bersama, (UmmuAdam <http://www.salamdakwah.com/baca-forum/2-kisah-seru-di-balik-panggung-hafidz-indonesia-rcti-2014-.html>, 2014)
8. Hafal 29 Juz Al-Quran, Hafiz Cilik Indonesia Ini Mencuri Perhatian Umat Muslim Arab

Saudi,(admin,<http://www.kisuta.com/20140712-hafal-29-juz-alquran-hafiz-cilik-indonesia-ini-mencuri-perhatian-umat-muslim-arab-saudi>, 2014)

9. Bocah Tiga Tahun di Nigeria Berhasil Hafal Al Quran,
(admin,<http://www.muslimdaily.net/berita/internasional/bocah-tiga-tahun-di-nigeria-berhasil-hafal-al-quran.html#> , 2013)
10. Sungguh Membanggakan, Baru Umur 3 Tahun Sudah Hafal Qur'an, (admin,
<http://cyberdakwah.com/2013/05/sungguh-membanggakan-baru-umur-3-tahun-sudah-hafal-quran/> , 2013)
11. Inspirasi : Fatih Seferagic Pemuda Hafal Quran yang Ganteng dan Gaul,
(admin<http://kreasipemuda.com/inspirasi-fatih-seferagic-pemuda-hafal-quran-yang-ganteng-dan-gaul/> , 2014).
12. Fatih Seferagic, Si Tampan yang Hafidz Qur'an dan Bersuara Indah,(admin,
<http://www.akhwatmuslimah.com/2012/12/10/1158/fatih-seferagic-si-tampan-yang-hafidz-quran-dan-bersuara-indah/>)
13. Abdurrahman Farih Menjadi Anak Kecil Pertama di Dunia yang Hafal Al Quran,
(Fani,<http://darulmunir.com/index.php/typography/tips-hafal-al-quran/85-abdurrahman-farih-menjadi-anak-kecil-pertama-di-dunia-yang-hafal-al-quran>)
14. Subhanallah, Anak Hafal Alquran Usia 3 Tahun,
<http://www.mutiarapublic.com/kabar-public/islam-mancanegara/subhanallah-anak-hafal-alquran-usia-3-tahun/> , 2014)
15. Syarifuddin Khalifah Kini Dewasa, Bayi Ajaib Non-Muslim Afrika(Sya'roni As-Samfuriy,

<http://www.muslimedianews.com/2014/05/syarifuddin-khalifah-kini-dewasa-bayi.html> , 2014)

16. Syarifuddin Khalifah, Anak Ajaib Dari Afrika Itu Telah Dewasa, (admin, <http://www.gardamuda.com/2014/12/syarifuddin-khalifah-anak-ajaib-dari.html>)

17. Bakat Hafidzh Terkuak karena Lagu "Happy Birthday, Salim Rusli, <http://salmanitb.com/2013/02/14/bakat-hafidzh-terkuak-karena-lagu-happy-birthday/> , 2013)

18. Tabarak, Hafiz (penghafal) Al-Qur'an termuda di dunia, (admin, <http://www.ibnukatsir.or.id/berita-218-tabarak-hafiz-penghafal-alquran-termuda-dil>)

19. Para Bocah Penghafal Quran Dunia, (admin, <http://suaramuslim.net/para-bocah-penghafal-quran-dunia>)

20. Para Bocah Penghafal Quran Dunia, (admin, <http://suaramuslim.net/para-bocah-penghafal-quran-dunia>)

21. Resensi Buku Kisah Nyata Bocah Penghafal Al-Quran (Edy Yuswanto, <http://wasathon.com/resensi/view/2014/02/14/-resensi-buku-kisah-nyata-bocah-penghafal-al-quran>)

22. Menyiapkan Masa Depan Anak Islami, Drs. Samsul Munir Amin, *M. A.*, 2007

23. Advice for Parents of Hifz Students: Prospective, Present, and Past, (Nawal Academy, <http://www.muftisays.com/forums/48-parenting/8288-advice-for-parents-of-hifz-students.html> , 2014)

24. Bimbingan, Praktis Menghafal Al-Qur'an (Drs. Ahsin W. Al-Hafidz, 2005)
25. Different methods used memorizing the qur'an in different countries' Al-Mustafa University assessed different methods. (admin, <http://www.miu.ac.ir/index.aspx?siteid=4&pageid=1312&newsview=20860> , 2012)
26. The Good and Bad Effects of TV on Children (Admin, <http://www.raisesmartkid.com/all-ages/1-articles/13-the-good-and-bad-effects-of-tv-on-your-kid>)
27. Can Television Have An Impact On Memory? (Admin, <http://brainathlete.com/television-impact-memory/> , 2011).
28. Negative Potential of Video Games, Russell A. Sabella, Ph.D., <http://www.education.com/reference/article/negative-potential-video-games/> 2010)
29. The Effect of Video Games on the Brain, (Serendip, <http://serendip.brynmawr.edu/exchange/node/1742> , 2004)
30. Children and Video Games: Playing with Violence, [http://www.aacap.org/AACAP/Families and Youth/Facts for Families/Facts for Families Pages/Children and Video Games Playing with Violence 91](http://www.aacap.org/AACAP/Families_and_Youth/Facts_for_Families/Facts_for_Families_Pages/Children_and_Video_Games_Playing_with_Violence_91_) , 2011)
31. Can spending too much time playing video games hurt my child? (admin, http://www.babycenter.com/404_can-spending-too-much-time-playing-video-games-hurt-my-child_71259.bc)

32. Syarat-Syarat Menghafal Alqur'an (Drs. Ahsin W. Al-Hafidz, Bimbingan Praktis Menghafal Alqur'an, 2005)
33. <http://nurul-lailywanitapendambasurga.blogspot.com/2012/07/trik-mengetahui-letak-halaman-juz-dalam.html>